

**LAPORAN TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS KATOLIK SANTO THOMAS**

ALAMAT KANTOR:

JL. SETIA BUDI NO. 479 F, TANJUNG SARI, MEDAN, 20132, PROV. SUMATRA UTARA

TELEFON: 061-8210161, FAKSIMILI: 061-8213269

<http://www.ust.ac.id>, e-mail: sisfo@ust.ac.id

MEDAN

2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, **Laporan Temuan Audit Mutu Internal (AMI) Siklus 02 Tahun 2024 Universitas Katolik Santo Thomas (UKST)** dapat diselesaikan dengan baik.

Audit Mutu Internal ini telah dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) pada 23 Program Studi (20 Program Sarjana, 3 Program Magister), serta Program Profesi Guru (PPG), dengan melibatkan 14 auditor internal bersertifikat CIIQA. Proses audit dilaksanakan pada bulan Oktober–November 2024 menggunakan metode *desk evaluation*, daftar tilik sembilan kriteria, visitasi, wawancara, serta verifikasi dokumen.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan manajerial atas pelaksanaan audit, serta sebagai sarana refleksi bagi seluruh unit kerja di lingkungan UKST. Hasil temuan audit ini menunjukkan beberapa area kekuatan yang perlu dipertahankan, sekaligus area kritis yang memerlukan perhatian dan tindak lanjut segera, khususnya pada aspek Pendidikan (C6), Sumber Daya Manusia (C4), serta Luaran dan Capaian Tridharma (C9).

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Rektor dan jajaran pimpinan universitas, para Dekan dan Ketua Program Studi, auditor internal, serta seluruh sivitas akademika UKST yang telah berkontribusi dalam proses pelaksanaan AMI. Semoga laporan ini dapat menjadi landasan yang kuat dalam penyusunan Rencana Tindak Korektif (RTK), penguatan budaya mutu, serta perbaikan berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) sesuai siklus PPEPP. Kami berharap laporan ini juga dapat mendukung pencapaian target strategis yang tertuang dalam Renstra UKST 2022–2026, serta meningkatkan daya saing universitas dalam menghadapi tantangan akreditasi BAN-PT maupun LAM.

Akhirnya, besar harapan kami agar laporan ini memberikan manfaat nyata dalam upaya peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi, sekaligus memperkuat komitmen UKST sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul, bermartabat, dan berdaya saing global.

Medan, Desember 2024

Lembaga Penjaminan Mutu
Universitas Katolik Santo Thomas



Drs. Lamhot Sitorus, M. Kom.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan Eksekutif Temuan AMI SPMI 2024 Universitas Katolik Santo Thomas	iii
BAB 1 PENETAPAN	1
1.1 Landasan Penetapan Standar Mutu	1
1.2 Ruang Lingkup Standar Mutu	1
1.3 Prinsip Penetapan Standar Mutu	2
1.4 Proses Penetapan Standar	2
1.5 Implikasi Penetapan Standar	3
BAB 2 PELAKSANAAN	4
2.1 Tujuan dan Ruang Lingkup	4
2.2 Objek, Waktu, dan Cakupan Organisasi	4
2.3 Tata Kelola Pelaksanaan dan Penugasan	4
2.4 Metodologi Audit	5
2.5 Instrumen, Bukti, dan Sistem Pencatatan	5
2.6 Prosedur Pelaksanaan (Tahap demi Tahap)	6
2.7 Kriteria Klasifikasi Temuan dan Ambang Penilaian	7
2.8 Integrasi ke Siklus PPEPP dan Sistem Informasi	7
2.9 Operasionalisasi per Level Organisasi	7
2.10 Jaminan Mutu Pelaksanaan Audit	8
2.11 Jadwal Ringkas Pelaksanaan	8
2.12 Luaran/Dokumen yang Dihasilkan	9
BAB 3 EVALUASI (HASIL AUDIT)	10
3.1 Rekapitulasi Temuan Berdasarkan Kriteria	10
3.2 Temuan AMI 2024 per Fakultas	10
3.3 Ringkasan Temuan AMI 2024 per Program Studi (23 Prodi)	12
3.4 Temuan Dominan	18
3.5 Analisis Temuan	19
3.6 Masalah Pelaksanaan AMI	20
3.7 Implikasi Evaluasi	20
BAB 4 PENGENDALIAN	21
4.1 Tujuan Pengendalian	21
4.2 Mekanisme Pengendalian	22
4.3 Strategi Tindak Lanjut Hasil Evaluasi	22
4.4 Implikasi Pengendalian	23
BAB 5 PENINGKATAN (Continuous Improvement)	24
5.1 Tujuan, Prinsip, dan Kerangka	24
5.2 Peta Prioritas Peningkatan (berbasis hasil AMI 2024)	24
5.3 Horizon Waktu dan Paket Inisiatif	24
5.4 Matriks Integrasi ke Renstra UKST 2022–2026	27
5.5 Rencana Implementasi dan RACI	27
5.6 Monitoring dan Evaluasi (Monev)	27
5.7 Penyesuaian Instrumen Audit (BAN-PT dan LAM)	28
5.8 Estimasi Sumber Daya dan Dukungan	28
5.9 Penutup (Outcome yang Diharapkan pada Siklus Berikut)	28
5.10 Rencana Kerja (Gantt Chart) 12–18 Bulan	29
BAB 6 SIMPULAN	31
6.1 Pelaksanaan AMI 2024	31
6.2 Temuan Dominan dan Area Kritis	31
6.3 Kendala Utama dalam Pelaksanaan	31
6.4 Implikasi dan Arah Tindak Lanjut	32

Ringkasan Eksekutif Temuan AMI SPMI 2024

Universitas Katolik Santo Thomas

Audit Mutu Internal (AMI) Siklus 02 Tahun 2024 Universitas Katolik Santo Thomas (UKST) telah terlaksana dengan baik pada 23 Program Studi (20 S1, 3 S2) serta Program Profesi Guru (PPG). Kegiatan ini melibatkan 14 auditor bersertifikat CIIQA dan dilaksanakan pada Oktober–November 2024 sesuai jadwal yang ditetapkan. Proses audit menggunakan pendekatan komprehensif melalui desk evaluation, daftar tilik sembilan kriteria, visitasi, wawancara, serta verifikasi dokumen. Pelaksanaan AMI ini bertujuan mengukur ketercapaian standar mutu UKST yang berlandaskan pada SN-Dikti, Instrumen Akreditasi 9 Kriteria BAN-PT, Dokumen SPMI UKST 2022, serta Renstra UKST 2022–2026, sekaligus menjadi pijakan dalam penyusunan rencana tindak lanjut (RTK) pada siklus PPEPP.

Hasil audit mencatat 1.638 temuan dengan komposisi 769 temuan mayor (47%), 169 minor (10%), 96 observasi (6%), dan 604 butir sesuai (37%). Distribusi temuan menunjukkan tiga kriteria dengan jumlah mayor terbanyak, yakni C6 Pendidikan (184 temuan), C9 Luaran Tridharma (161 temuan), dan C4 Sumber Daya Manusia (125 temuan). Hal ini menandakan adanya area kritis yang perlu menjadi prioritas perbaikan. Pada aspek Pendidikan (C6), kelemahan menonjol berupa ketidakkonsistenan penerapan kurikulum OBE–MBKM, standar RPS yang belum seragam, dan asesmen autentik yang belum optimal. Pada Luaran Tridharma (C9), keterbatasan terlihat pada publikasi ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta kerja sama eksternal, sementara tracer alumni belum terdokumentasi dengan baik. Adapun pada aspek SDM (C4), permasalahan utama terkait ketidaksesuaian rasio dosen–mahasiswa dengan SN-Dikti, ketidakseimbangan beban kinerja dosen (BKD), serta minimnya dokumentasi pengembangan dosen.

Dalam pelaksanaan AMI, sejumlah kendala turut dihadapi, antara lain kurangnya pemahaman auditi terhadap instrumen dan borang, keterbatasan waktu karena beban mengajar pejabat prodi, serta instrumen AMI yang masih dominan berbasis BAN-PT dan belum adaptif dengan instrumen LAM yang akan berlaku mulai 2025. Kendala ini mempengaruhi kelancaran verifikasi dan efektivitas pelaksanaan audit.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada 29 November 2024 menetapkan prioritas RTK untuk mengatasi temuan mayor, dengan fokus pada lima aspek utama: perbaikan kurikulum OBE–MBKM dan standarisasi RPS (C6), penguatan rekrutmen serta redistribusi BKD dosen (C4), peningkatan target publikasi, HKI, dan kerja sama (C9), penyempurnaan implementasi SOP dan pelatihan auditi (C2), serta adaptasi instrumen AMI sesuai standar LAM. Rencana ini dituangkan dalam One Pager KPI, Dashboard Monev, dan roadmap Gantt Chart 12–18 bulan, dengan target penurunan temuan mayor minimal 40% pada AMI 2025 dan peningkatan capaian tridharma yang selaras dengan Renstra UKST 2022–2026.

Secara keseluruhan, AMI 2024 UKST terlaksana secara kredibel, menyeluruh, dan konsisten dengan siklus PPEPP. Temuan mayor pada C6, C9, dan C4 menjadi fokus strategis perbaikan dalam jangka pendek hingga menengah. Kendala teknis yang ditemui menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas auditi, penyesuaian instrumen, serta penguatan komitmen pimpinan. Hasil AMI 2024 tidak hanya menjadi dasar perbaikan berkelanjutan, tetapi juga penggerak budaya mutu UKST, sekaligus fondasi untuk memperkuat akreditasi BAN-PT maupun LAM, meningkatkan daya saing tridharma, dan memastikan terwujudnya target Renstra 2022–2026.

BAB 1

PENETAPAN

1.1 Landasan Penetapan Standar Mutu

Penetapan standar mutu di Universitas Katolik Santo Thomas (UKST) dilaksanakan berdasarkan berbagai regulasi dan dokumen strategis sebagai acuan utama, yaitu:

- **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)** sebagaimana diatur dalam **Permendikbud No. 3 Tahun 2020**, yang menetapkan kerangka dasar standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi.
- **Instrumen Akreditasi 9 Kriteria BAN-PT**, yang menekankan pada pendekatan berbasis output–outcome, berorientasi pada mutu, keberlanjutan, dan akuntabilitas tridharma perguruan tinggi.
- **Dokumen SPMI UKST 2022**, yang memuat kebijakan, manual, standar, dan formulir dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) mutu internal.
- **Rencana Strategis Universitas Katolik Santo Thomas 2022–2026**, yang memuat arah pengembangan institusi secara menyeluruh, termasuk peningkatan daya saing, mutu akademik, tata kelola, dan kontribusi kepada masyarakat.

Dengan keempat rujukan tersebut, penetapan standar mutu UKST memiliki dasar hukum, instrumen evaluasi, sistem mutu internal, dan arah strategis kelembagaan yang saling terintegrasi.

1.2 Ruang Lingkup Standar Mutu

Standar mutu yang ditetapkan di UKST mencakup **sembilan kriteria akreditasi BAN-PT (C1–C9)**, yang juga diadopsi dan diperkaya dalam dokumen SPMI UKST, yaitu:

1. **C1 – Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS):** penetapan arah pengembangan institusi, konsistensi dengan nilai Katolik, dan keterkaitan dengan kebutuhan nasional maupun global.
2. **C2 – Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama:** mekanisme kepemimpinan, pengelolaan, serta jejaring nasional–internasional untuk mendukung tridharma.
3. **C3 – Mahasiswa:** penerimaan, layanan akademik dan non-akademik, pengembangan minat dan bakat, serta pencapaian prestasi mahasiswa.

4. **C4 – Sumber Daya Manusia:** kualifikasi, kompetensi, rasio, kinerja, dan pengembangan profesional dosen serta tenaga kependidikan.
5. **C5 – Keuangan, Sarana, dan Prasarana:** ketersediaan dan pemanfaatan anggaran, fasilitas fisik, laboratorium, perpustakaan, dan infrastruktur teknologi informasi.
6. **C6 – Pendidikan:** kurikulum, pembelajaran, asesmen, serta implementasi kebijakan nasional seperti MBKM dan OBE.
7. **C7 – Penelitian:** produktivitas penelitian, publikasi ilmiah, hak kekayaan intelektual, dan relevansi dengan kebutuhan masyarakat serta IPTEKS.
8. **C8 – Pengabdian kepada Masyarakat (PkM):** keterlibatan dosen/mahasiswa dalam kegiatan pengabdian berbasis riset dan pemberdayaan masyarakat.
9. **C9 – Luaran dan Capaian Tridharma:** prestasi mahasiswa, kelulusan, masa studi, tracer study alumni, serapan kerja, dampak tridharma, serta reputasi akademik.

1.3 Prinsip Penetapan Standar Mutu

Dalam menetapkan standar mutu tersebut, UKST berpegang pada prinsip:

- **Relevansi:** standar diturunkan dari kebutuhan stakeholders internal (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) dan eksternal (pengguna lulusan, pemerintah, masyarakat).
- **Kepatuhan Regulatif:** mengacu langsung pada SN-Dikti, BAN-PT, dan regulasi nasional yang berlaku.
- **Kontekstualisasi:** disesuaikan dengan karakter UKST sebagai perguruan tinggi Katolik di Sumatera Utara, dengan memperhatikan visi-misi Katolik dan kebutuhan lokal.
- **Keberlanjutan:** standar ditetapkan tidak hanya untuk kepentingan akreditasi, tetapi juga menjamin kesinambungan mutu dalam jangka panjang.
- **Integrasi Strategis:** selaras dengan arah kebijakan dalam Renstra UKST 2022–2026 agar mutu yang ditetapkan mendorong pencapaian target strategis institusi.

1.4 Proses Penetapan Standar

Penetapan standar mutu dilakukan melalui mekanisme:

1. **Kajian dan Benchmarking:** telaah regulasi nasional, standar BAN-PT, dan praktik baik dari perguruan tinggi lain.

2. **Perumusan Awal oleh LPM:** penyusunan draft standar berdasarkan hasil kajian, yang memuat indikator, tolok ukur, target capaian, serta mekanisme pengukuran.
3. **Konsultasi dan Validasi:** diskusi bersama fakultas, program studi, unit kerja, dan pimpinan universitas untuk memastikan kesesuaian dan keterterapan standar.
4. **Pengesahan:** standar mutu ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor dan disosialisasikan kepada seluruh unit.
5. **Integrasi ke SPMI:** standar yang telah ditetapkan menjadi bagian dari dokumen SPMI (Kebijakan, Manual, Standar, Formulir), dan menjadi acuan utama dalam siklus PPEPP.

1.5 Implikasi Penetapan Standar

Dengan adanya penetapan standar mutu:

- Seluruh unit di UKST memiliki **acuan baku** dalam menjalankan tridharma dan tata kelola.
- Memastikan bahwa mutu akademik dan non-akademik berjalan sesuai standar nasional dan kebutuhan stakeholders.
- Menjadi dasar dalam pelaksanaan audit mutu internal (AMI), penyusunan laporan evaluasi diri (LED), dan dokumen akreditasi.
- Memberikan **arah perbaikan berkelanjutan** (continuous improvement) sesuai siklus PPEPP.
- Menjadi instrumen strategis untuk mengukur ketercapaian Renstra UKST 2022–2026.

BAB 2 PELAKSANAAN

2.1 Tujuan dan Ruang Lingkup

Pelaksanaan AMI bertujuan untuk:

1. Memastikan keterpenuhan **SN-Dikti, Instrumen Akreditasi 9 Kriteria BAN-PT, Dokumen SPMI UKST 2022**, serta keselarasan dengan **Renstra UKST 2022–2026**.
2. Mengukur efektivitas proses akademik dan tata kelola, mengidentifikasi **ketidaksesuaian** maupun **peluang perbaikan (OFI)**, dan menyiapkan **Rencana Tindak Korektif (RTK)** yang terhubung ke pengendalian dan peningkatan pada siklus PPEPP.

Ruang lingkup AMI Siklus 02 Tahun 2024 meliputi **Tri Dharma**:

- **Pendidikan (C6)**, termasuk kurikulum **OBE-MBKM**, pembelajaran, dan asesmen;
- **Penelitian (C7)**;
- **Pengabdian kepada Masyarakat (C8)**;

serta dukungan kriteria terkait (C1–C5, C9) sesuai bukti yang diperiksa.

2.2 Objek, Waktu, dan Cakupan Organisasi

- **Periode pelaksanaan: Oktober–November 2024.**
- **Objek audit: 23 Program Studi** (20 S1, 3 S2) pada **8 fakultas** ditambah PPG.
- **Auditor: 14 auditor** bersertifikat **CIIQA** (LSP Quantum HRM International), ditetapkan melalui **SK Rektor No. 2414/UKST/G.16/08/2024**.
- **Auditi:** seluruh Program Studi dan unit pendukung (fakultas, UPT/LP/Lembaga) terkait proses yang diaudit.

2.3 Tata Kelola Pelaksanaan dan Penugasan

Tata kelola pelaksanaan dan penugasan kegiatan AMI adalah:

- **LPM (Lead Unit):** menyusun rencana audit tahunan, menetapkan tim, instrumen, jadwal, dan mengoordinasikan seluruh tahapan; melakukan **kalibrasi auditor** serta **quality control** laporan.
- **Rektor/Wakil Rektor:** memberikan pengesahan rencana, memastikan dukungan sumber daya, menjamin independensi auditor.

- **Fakultas (Dekan/WD):** menyiapkan koordinasi bukti lintas prodi, mengoordinasikan **tindak lanjut** pasca-audit.
- **Program Studi (Kaprodi/Tim GPM):** menyiapkan **evidence repository**, menerima audit, menindaklanjuti temuan (RTK), dan mengunggah bukti pengendalian/peningkatan.
- **Unit Penunjang (LPPM, UPT Perpustakaan/TIK, Keuangan, SDM, Sarpras):** menyediakan bukti layanan/dukungan proses tri dharma dan tata kelola.
- **Auditor Ketua/Anggota:** melaksanakan audit sesuai rencana, menjaga **imparsialitas dan kerahasiaan**, menyusun **Laporan Temuan dan RTK**.

2.4 Metodologi Audit

Metode yang digunakan:

1. **Desk Evaluation** (pra-visit): telaah dokumen kurikulum, RPS OBE, pemetaan CPL–CPMK–Sub-CPMK, rubrik asesmen, SOP akademik, dokumen MBKM, publikasi/PKM, data tracer, keuangan/sarpras, dan rekap capaian kinerja.
2. **Daftar Tilik (Checklist) 9 Kriteria:** instrumen terstruktur yang memetakan indikator → bukti → kesimpulan (**Sesuai/Observasi/Minor/Mayor**).
3. **Visitasi dan Observasi:** verifikasi lapangan (laboratorium, studio, perpustakaan, sarpras TIK), dan penelusuran sistem informasi akademik.
4. **Wawancara Terarah:** pimpinan fakultas/prodi, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan unit pendukung.
5. **Verifikasi Bukti:** triangulasi bukti (**dokumen, rekaman proses, data primer/sekunder, artefak/produk**) dengan prinsip **ketertelusuran**.

Catatan metodologis:

- **Pendekatan berbasis risiko:** penekanan sampling pada area berisiko tinggi (mis. **C6 Pendidikan, C9 Luaran**) menurut hasil siklus sebelumnya.
- **Kalibrasi auditor:** penyamaan persepsi indikator, contoh bukti minimal, dan ambang klasifikasi temuan (lihat 2.7).
- **Etika dan imparsialitas:** auditor tidak mengaudit unit yang berpotensi konflik kepentingan; seluruh data bersifat rahasia.

2.5 Instrumen, Bukti, dan Sistem Pencatatan

- **Instrumen:** Checklist 9 kriteria + lembar wawancara + form ringkasan temuan.
- **Bukti minimal (contoh):**

- **Pendidikan (C6):** SK kurikulum, matriks CPL–CPMK, RPS OBE, rubrik asesmen, berita acara perkuliahan, rekam evaluasi proses belajar, implementasi MBKM, bukti moderasi penilaian.
- **Penelitian (C7):** SK/kontrak penelitian, rekam proposal–laporan, publikasi terindeks, **HKI/paten**, sitasi, luaran berbasis riset.
- **PkM (C8):** SK/kontrak PkM, luaran/publikasi/produk PkM, dampak kepada mitra.
- **Pendukung (C1–C5, C9):** VMTS, regulasi dan SOP, kerjasama, data mahasiswa, rekam SDM (kualifikasi/rasio), anggaran, sarpras/lab, tracer study, serapan kerja, prestasi.
- **Sistem pencatatan:** seluruh temuan dan RTK terdokumentasi pada **Logbook RTK AMI – PPEPP Integrated** (Excel) dengan fitur **pivot/slicer** dan **dashboard**, sehingga rekap **per prodi/fakultas/kriteria** muncul otomatis untuk RTM.

2.6 Prosedur Pelaksanaan (Tahap demi Tahap)

A. Pra-Audit (H-14 s.d. H-3)

1. Penerbitan **Rencana Audit** (ruang lingkup, tim, jadwal, metode, daftar dokumen awal).
2. **Entry Meeting** tingkat universitas: penjelasan tujuan, ruang lingkup, peran, dan aturan main.
3. Pengunggahan bukti awal oleh prodi/fakultas ke **e-repository**; desk evaluation oleh auditor; permintaan klarifikasi (bila diperlukan).

B. Audit Lapangan (H0 s.d. H+1 per unit)

1. **Opening Meeting** unit: konfirmasi ruang lingkup dan rencana harian.
2. Pelaksanaan audit (observasi, wawancara, uji telusur bukti).
3. **Kompilasi temuan** per kriteria dan klasifikasi **S/O/Minor/Major**.
4. **Closing Meeting** unit: paparan temuan awal dan waktu penyampaian laporan.

C. Pasca-Audit ($\leq$ H+7 setelah unit selesai)

1. Penyampaian **Laporan Temuan** per unit (berita acara, daftar temuan, bukti pendukung).
2. Penyusunan **RTK** oleh auditi (aksi, PIC, target waktu, indikator keberhasilan, bukti verifikasi).
3. **Validasi RTK** oleh auditor/LPM; unggah ke **Logbook RTK**.
4. Konsolidasi rekap **per prodi/fakultas/kriteria** untuk **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**.

2.7 Kriteria Klasifikasi Temuan dan Ambang Penilaian

- 1) **Sesuai (S): Seluruh butir pada indikator terpenuhi**, dengan bukti **dokumen/proses/luaran valid dan mutakhir**. Makna praktis: tidak ada gap pada butir itu; evidencenya lengkap dan terbaru.
- 2) **Observasi (O): Butir dinilai terpenuhi**, tetapi **berpotensi menurun** atau **kurang terdokumentasi**, sehingga dicatat sebagai **saran perbaikan ringan**. Makna praktis: sudah berjalan, namun “rapuh” (mis. proses ada tetapi bukti tidak konsisten; atau dokumentasi belum rapi).
- 3) **Minor (Mi): Ada ketidaksesuaian terbatas/parsial, tidak mengganggu pencapaian CPL/tujuan utama**, dan umumnya dapat ditutup melalui perbaikan jangka pendek (**quick wins**). Makna praktis: gap ada, tetapi dampaknya belum sistemik dan biasanya bisa diselesaikan cepat (mis. format, kelengkapan sebagian bukti, pembaruan minor pada dokumen).
- 4) **Mayor (Ma): Ada ketidaksesuaian material/sistemik** yang berdampak pada **mutu/akuntabilitas**. Contoh yang disebutkan dalam dokumen: implementasi OBE-MBKM tidak lengkap, luaran tridharma sangat rendah, SOP tidak berjalan. Makna praktis: problem inti (core) atau berulang, memerlukan RTK yang serius, lintas peran, dan sering perlu perubahan sistem (kebijakan-SOP-pelaksanaan-monitoring-evidence).

Risk Tagging (untuk RTM):

-  **Sangat Tinggi:** Mayor ≥ 50 atau $\geq 50\%$ dari total butir;
-  **Tinggi:** Mayor 21–49;
-  **Sedang:** Mayor 10–20 atau Minor tinggi;
-  **Rendah/Nol:** Mayor < 10 .

2.8 Integrasi ke Siklus PPEPP dan Sistem Informasi

- **Penetapan → Pelaksanaan → Evaluasi → Pengendalian → Peningkatan** ditautkan melalui **sheet “PPEPP Mapping”** (temuan → pengendalian → peningkatan).
- **Rekap otomatis** (COUNTIF/COUNTIFS) menyalurkan data ke:
 - **Rekap Fakultas/Prodi,**
 - **Dashboard Pivot dan slicer,**
 - **One Pager KPI** (KPI utama dan **Area Risiko Tertinggi**),
 - **Peta Risiko** (untuk RTM dan LPJ SPMI).
- Seluruh dokumen audit (rencana, checklist, berita acara, laporan, RTK, bukti verifikasi) dicatat dengan **kode dokumen** dan **kendali versi** sesuai prosedur pengendalian dokumen SPMI.

2.9 Operasionalisasi per Level Organisasi

A. Tingkat Universitas (LPM/WR terkait)

- Menetapkan kebijakan, rencana audit, instrumen, dan jadwal; memastikan ketersediaan auditor terkalibrasi; melakukan **peer review** kualitas laporan.
- Menyediakan **platform data** (Logbook RTK, Dashboard) dan memastikan pelaporan ke **RTM**.

B. Tingkat Fakultas (Dekan/WD/GKM Fakultas)

- Mengkonsolidasikan bukti lintas prodi; memastikan keterpenuhan dukungan SDM, sarpras, dan keuangan; memantau **kepatuhan tindak lanjut** RTK.
- Menjadwalkan **rapat monitoring** bulanan untuk mengecek progres penutupan temuan.

C. Tingkat Program Studi (Kaprodi/GPM)

- Menjamin ketersediaan **dokumen OBE-MBKM** (SK kurikulum, matriks CPL-CPMK, RPS, rubrik, bukti asesmen, moderasi nilai).
- Menyusun **RTK** yang terukur (aksi, PIC, waktu, indikator keluaran), mengunggah bukti pengendalian/peningkatan, dan melakukan **self-review** berkala.

D. Unit Penunjang (LPPM, UPT Perpustakaan/TIK, BAK/SDM/Keuangan/Sarpras)

Menyediakan bukti dukungan (kebijakan, layanan, data capaian) yang relevan; menutup temuan yang terkait layanan unit; berkoordinasi dengan fakultas/prodi.

2.10 Jaminan Mutu Pelaksanaan Audit

- **Kalibrasi Auditor** (pra-pelaksanaan) dan **inter-rater check** pada sampel temuan untuk menjaga konsistensi klasifikasi S/O/Minor/Major.
- **Review internal LPM** terhadap draft laporan (kelengkapan bukti, objektivitas, kejelasan RTK).
- **Kode Etik**: kerahasiaan data, bebas konflik kepentingan, objektivitas, dan profesionalitas.
- **Umpan balik auditi** pasca-audit sebagai bagian dari perbaikan proses audit berikutnya.

2.11 Jadwal Ringkas Pelaksanaan (Ilustratif)

- **Minggu 1 (Okt):** Entry meeting universitas, kalibrasi, distribusi instrumen, desk evaluation awal.
- **Minggu 2–4 (Okt):** Visitasi batch 1–3 ($\pm 8-9$ prodi/minggu sesuai kapasitas tim), closing per unit.
- **Minggu 1–2 (Nov):** Visitasi batch 4–5 (sisa unit), penyusunan laporan temuan dan RTK draft.
- **Minggu 3 (Nov):** Validasi RTK, konsolidasi dashboard rekap, **RTM**. *(Penjadwalan rinci per unit mengikuti lampiran rencana audit.)*

2.12 Luaran/Dokumen yang Dihasilkan

1. **Rencana Audit Tahunan dan Jadwal Per Unit**
2. **Checklist dan Berita Acara Audit**
3. **Laporan Temuan** per unit (dengan klasifikasi S/O/Minor/Major + bukti)
4. **RTK** terverifikasi (aksi, PIC, tenggat, indikator, bukti)
5. **Rekap Otomatis dan Dashboard** (per prodi/fakultas/kriteria; Pivot dan slicer)
6. **One Pager KPI dan Peta Risiko** untuk pengambilan keputusan pada **RTM**
7. **Notulen RTM** dan keputusan pengendalian/peningkatan untuk ditarik ke siklus PPEPP berikutnya.

Dengan kerangka pelaksanaan di atas, AMI **Siklus 02 Tahun 2024** tidak hanya memotret kepatuhan, tetapi juga **menggerakkan perbaikan berkelanjutan**: temuan → RTK → pengendalian → peningkatan, yang terintegrasi di seluruh level (universitas–fakultas–prodi–unit penunjang) dan terukur melalui **KPI dan dashboard** untuk RTM serta pelaporan SPMI.

BAB 3 EVALUASI (HASIL AUDIT)

3.1 Rekapitulasi Temuan Berdasarkan Kriteria

Hasil audit mutu internal (AMI) Siklus 02 Tahun 2024 menghasilkan temuan yang diklasifikasikan dalam kategori **Sesuai (S)**, **Observasi (OB)**, **Minor**, dan **Mayor** pada sembilan kriteria BAN-PT (C1–C9). Rekapitulasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1: Rekapitulasi Temuan Berdasarkan Kriteria

Kriteria	Sesuai (S)	Observasi (OB)	Minor	Mayor
C1 – VMTS	12	9	19	23
C2 – Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja Sama	93	35	9	94
C3 – Mahasiswa	35	10	19	36
C4 – Sumber Daya Manusia (SDM)	128	16	67	125
C5 – Keuangan dan Sarpras	19	2	13	92
C6 – Pendidikan	196	21	19	184
C7 – Penelitian	7	0	5	29
C8 – Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	12	0	4	25
C9 – Luaran dan Capaian Tridharma	102	3	14	161
Total	604	96	169	769

Secara umum, jumlah **Mayor (769 temuan)** masih sangat tinggi dibandingkan kategori lain, terutama pada **C6 Pendidikan**, **C9 Luaran Tridharma**, dan **C4 SDM**, yang menandakan adanya kelemahan sistemik di area tersebut.

3.2 Temuan AMI 2024 per Fakultas

Berikut adalah rekapitulasi jumlah temuan AMI 2024 per fakultas (Sesuai, Observasi, Minor, Mayor), sekaligus gambaran kekuatan dan kelemahan tiap fakultas:

Tabel 2: Rekapitulasi Temuan AMI 2024 Per Fakultas

Fakultas	Jumlah Prodi	Sesuai (S)	Observasi (O)	Minor	Mayor
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	3	165	11	24	35
Fakultas Ilmu Budaya	3	87	12	18	120
Fakultas Teknik	2	20	14	0	40

Fakultas Pertanian	3	110	19	31	77
Fakultas Filsafat	2	0	0	0	158
Fakultas Hukum	2	59	5	9	6
Fakultas Ilmu Komputer	3	128	11	27	57
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	5	35	24	60	276

Analisis Kekuatan dan Kelemahan Per Fakultas

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- **Kekuatan:** Tingkat kesesuaian (165) tinggi; tata pamong dan SDM relatif baik.
- **Kelemahan:** Masih ada mayor (35) terutama pada kriteria Pendidikan (C6) dan Luaran (C9).

2. Fakultas Ilmu Budaya

- **Kekuatan:** Beberapa standar dasar terpenuhi (87 kesesuaian).
- **Kelemahan:** Mayor sangat tinggi (120), terutama pada **SDM (C4)** dan **Pendidikan (C6)**.

3. Fakultas Teknik

- **Kekuatan:** Ada prodi (Teknik Sipil) tanpa temuan.
- **Kelemahan:** Mayor (40) dan observasi (14) masih tinggi pada prodi Arsitektur.

4. Fakultas Pertanian

- **Kekuatan:** Capaian kesesuaian cukup tinggi (110).
- **Kelemahan:** Temuan mayor (77) terutama di **Pendidikan (C6)** dan **Luaran Tridharma (C9)**.

5. Fakultas Filsafat

- **Kekuatan:** —
- **Kelemahan:** Hampir semua indikator masuk kategori **Mayor (158)**, menunjukkan lemahnya kelengkapan dokumen dasar dan implementasi standar.

6. Fakultas Hukum

- **Kekuatan:** Capaian kesesuaian (59) cukup baik.

- **Kelemahan:** Masih ada minor (9) dan mayor (6) meskipun relatif lebih kecil dibanding fakultas lain.

7. Fakultas Ilmu Komputer

- **Kekuatan:** Keseluruhan kesesuaian cukup tinggi (128).
- **Kelemahan:** Mayor (57) masih signifikan, terutama di **Tata Pamong (C2)** dan **Pendidikan (C6)**.

8. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

- **Kekuatan:** Mengelola 5 prodi aktif dan telah diaudit lengkap.
- **Kelemahan:** Mayor sangat tinggi (276), Minor (60), Observasi (24), terutama di **Pendidikan (C6)** dan **Luaran Tridharma (C9)**. Hal ini menunjukkan perlunya pembenahan menyeluruh di bidang kurikulum, asesmen, serta luaran penelitian dan pengabdian.

Simpulan Umum:

- Fakultas dengan capaian **terkuat:** Ekonomi dan Bisnis (kesesuaian tinggi, mayor relatif moderat).
- Fakultas dengan **tantangan terbesar:** FKIP (jumlah mayor tertinggi), Filsafat (semua temuan mayor), dan Ilmu Budaya (mayor dominan pada SDM dan pendidikan).
- Fokus peningkatan mutu UKST perlu diarahkan pada **Pendidikan (C6)**, **SDM (C4)**, dan **Luaran Tridharma (C9)** yang menjadi titik lemah utama lintas fakultas.

3.3 Analisis per Program Studi (berbasis “profil temuan” & prioritas perbaikan)

1) Manajemen – S1 (● Rendah/Nol)

Profil: Mayor relatif rendah; temuan tersebar tipis di beberapa kriteria.

Konsentrasi Mayor: terutama **C5 (Keuangan & Sarpras)** dan sebagian **C2/C3/C4** (masing-masing kecil).

Makna akademik: sistem dasar mutu sudah berjalan, namun bukti/implementasi pada dukungan sumber daya dan sebagian tata kelola masih perlu dirapikan.

Prioritas RTL: penguatan bukti C5 (perencanaan–realisasi–evaluasi sarpras/biaya prodi) dan konsistensi SOP/rekaman pelaksanaan pada C2–C4.

2) Akuntansi – S1 (● Rendah/Nol)

Profil: Mayor rendah–menengah kecil; minor muncul terutama pada **C6 (Pendidikan)**.

Konsentrasi Mayor: **C2 (Tata Pamong), C7, C8, C9** masing-masing masih ada.

Makna akademik: mutu pembelajaran sudah cukup baik, tetapi *governance* dan tridharma (riset–PkM–luaran) masih perlu bukti yang lebih kuat.

Prioritas RTL: paket “tridharma evidence” (roadmap riset–PkM, MoU/MoA, luaran, tracer), serta standarisasi perangkat pembelajaran (RPS, asesmen) untuk menekan minor di C6.

3) Magister Manajemen – S2 (● Tinggi)

Profil: Mayor tinggi dipicu dominasi **C9 (Luaran Tridharma)**; disertai Mayor pada **C1** dan **C5**.

Makna akademik: risiko utama bukan pada proses pembelajaran harian semata, melainkan pada *outcome-based evidence* (luaran, rekam jejak kinerja, tracer/impact) dan penajaman VMTS.

Prioritas RTL: (i) *closing evidence gap* C9 (publikasi, HKI, kerjasama berdampak, tracer), (ii) penyelarasan VMTS–Renstra dan peta kinerja, (iii) penguatan dukungan C5 untuk pelaksanaan tridharma.

4) Sastra Inggris – S1 (● Sangat Tinggi)

Profil: Mayor sangat tinggi; titik berat pada **C4 (SDM)** dan **C9 (Luaran)**, disusul **C6 (Pendidikan)**.

Makna akademik: menunjukkan kelemahan sistemik pada kecukupan/penataan SDM, pembelajaran berbasis CPL (OBE), dan bukti luaran tridharma.

Prioritas RTL: *rapid recovery plan* 90 hari: pemenuhan dokumen SDM (beban kerja, kompetensi, rencana pengembangan), repositori perangkat pembelajaran (RPS–rubrik–CPL/CPMK), dan strategi luaran (target publikasi/HKI/PkM + bukti).

5) Psikologi – S1 (● Sedang)

Profil: Mayor sedang; dominan pada **C5**, dan Mayor kecil di **C1/C2/C4/C6**.

Makna akademik: proses mutu relatif berjalan, namun dukungan sumber daya (C5) dan konsistensi tata kelola/SDM perlu diperkuat agar tidak bergeser menjadi mayor lebih besar.

Prioritas RTL: audit internal khusus C5 (sarpras lab/layanan, perencanaan biaya, pemeliharaan) dan penataan eviden pembelajaran.

6) Pariwisata – S1 (● Sangat Tinggi)

Profil: Mayor sangat tinggi; kuat pada **C6 (Pendidikan)** dan **C9 (Luaran)**, dengan Mayor besar juga pada **C2/C4/C5**.

Makna akademik: kombinasi kelemahan proses–output: pembelajaran (kurikulum/RPS/asesmen) belum terkendali baik, sementara luaran tridharma juga lemah.

Prioritas RTL: *stabilisasi proses pembelajaran* (C6) sebagai “quick win” + *pipeline luaran* (C9) (target–insentif–kolaborasi), disertai pembenahan SDM & sarpras pendukung.

7) Teknik Sipil – S1 (● Rendah/Nol)

Profil: seluruh kriteria tercatat 0/0/0/0.

Makna akademik: ini perlu diperlakukan sebagai **anomali audit** yang harus diverifikasi: bisa berarti tidak ada temuan (sangat baik), atau ada isu pencatatan/rekap.

Prioritas RTL: verifikasi bukti audit (checklist instrumen, berita acara, lembar temuan) agar hasil “nol temuan” sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

8) Arsitektur – S1 (● Tinggi)

Profil: Mayor tinggi terutama pada **C4 (SDM)** dan **C9 (Luaran)**; Observasi tinggi di C1–C2.

Makna akademik: tata pamong/VMTS “terlihat” (banyak observasi) tetapi implementasi SDM dan luaran menunjukkan gap besar.

Prioritas RTL: penguatan SDM (kecukupan, kompetensi, BKD, pengembangan) dan ekosistem luaran (riset desain/produk, HKI, publikasi), sambil menutup catatan observasi melalui SOP & monitoring.

9) Teknologi Hasil Pertanian – S1 (● Sedang)

Profil: Mayor sedang; menonjol pada **C5** dan sebagian **C2/C3/C9**.

Makna akademik: perbaikan paling efektif kemungkinan melalui penguatan dukungan sumber daya dan bukti luaran.

Prioritas RTL: perbaikan evidence C5 (laboratorium, pemeliharaan, biaya praktikum), serta sinkronisasi luaran penelitian/PkM dengan roadmap prodi.

10) Agroteknologi – S1 (● Tinggi)

Profil: Mayor tinggi; dominan pada **C6 (Pendidikan)**, disertai Mayor pada **C4/C5/C9**.

Makna akademik: proses pembelajaran (kurikulum–RPS–asesmen–evaluasi) menjadi *driver* utama risiko.

Prioritas RTL: standardisasi dan validasi perangkat pembelajaran (OBE), monev perkuliahan/praktikum, serta penguatan luaran berbasis bidang (riset terapan pertanian, PkM berdampak).

11) Agribisnis – S1 (● Tinggi)

Profil: Mayor tinggi, namun juga **Observasi dan Minor sangat besar** (indikasi masalah “kelengkapan–konsistensi–bukti” yang luas).

Makna akademik: banyak area belum sampai “rusak total”, tetapi bukti belum rapi/seragam sehingga jatuh ke minor/observasi dan sebagian mayor.

Prioritas RTL: program “rapikan sistem dokumen” (repositori, penomoran, siklus PPEPP tingkat prodi) + fokus C6 dan C9 untuk menurunkan mayor.

12) Ilmu Filsafat – S1 (● Sangat Tinggi)

Profil: seluruh kriteria berada pada **Mayor** (pola 0/0/0/... pada C1–C9).

Makna akademik: kelemahan sistemik menyeluruh—umumnya terkait ketidaktersediaan/ketidaklengkapan bukti standar dan/atau implementasi belum berjalan sesuai instrumen.

Prioritas RTL: *emergency compliance pack* prodi: VMTS–tata kelola–SDM–kurikulum/RPS–tridharma–luaran, dibangun bertahap mulai dari dokumen wajib dan bukti pelaksanaan.

13) Magister Filsafat – S2 (● Sangat Tinggi)

Profil: sama: seluruh kriteria **Mayor**.

Makna akademik & RTL: pendekatan pemulihan harus *programatik* dan “dipimpin fakultas/UPPS”, bukan hanya perbaikan administratif prodi.

14) Ilmu Hukum – S1 (● Rendah/Nol)

Profil: seluruh kriteria 0/0/0/0.

Makna akademik: seperti Teknik Sipil, perlu verifikasi karena “nol temuan” dapat berarti sangat baik atau ada gap pencatatan.

Prioritas RTL: verifikasi dokumen audit + pastikan bukti PPEPP tersedia untuk mengamankan klaim mutu.

15) Magister Hukum – S2 (● Rendah/Nol)

Profil: Mayor rendah, namun Minor/Observasi ada pada beberapa kriteria; mayor kecil muncul terutama pada C2/C3/C4/C6/C9.

Makna akademik: program relatif terkendali; butuh pengetatan governance dan bukti pendidikan/luaran agar tren tidak memburuk.

Prioritas RTL: pembenahan SOP–monev, standardisasi RPS & asesmen, serta paket bukti luaran/tracer.

16) Sistem Informasi – S1 (● Rendah/Nol)

Profil: Mayor rendah; mayor paling terasa pada **C5 (Keuangan & Sarpras)**.

Makna akademik: isu dominan kemungkinan terkait sarpras/lab/dukungan pembelajaran.

Prioritas RTL: penataan inventaris–pemeliharaan–rencana pengadaan + bukti layanan pembelajaran.

17) Teknik Informatika – S1 (● Sedang)

Profil: Mayor sedang; mayor muncul pada **C1, C2, C3, C4, C5, C6** (masing-masing kecil) dan **C7–C8** (ada mayor).

Makna akademik: masalah menyebar, sehingga perlu *quality control* sistem dokumen & monitoring rutin agar tidak meningkat.

Prioritas RTL: satukan repositori bukti per kriteria + perkuat riset/PkM dan pembelajaran (C6).

18) Sains Data – S1 (● Tinggi)

Profil: Mayor tinggi didorong **C6 (Pendidikan)** dan **C2 (Tata Pamong)**; Minor sangat besar pada **C4 (SDM)**.

Makna akademik: prodi mengalami tekanan pada kesiapan SDM dan kendali proses pembelajaran, yang sangat krusial pada prodi berbasis kompetensi digital.

Prioritas RTL: (i) pemetaan SDM (kualifikasi, kompetensi, beban) + rencana pengembangan; (ii) paket kurikulum–RPS–praktikum–asesmen; (iii) perbaikan tata kelola & kerjasama untuk memperkuat luaran.

19) PGSD – S1 (● Sangat Tinggi)

Profil: Mayor sangat tinggi dan meluas: **C6 (Pendidikan)** sangat dominan, disusul **C4 (SDM)** dan **C9 (Luaran)**.

Makna akademik: ini konsisten dengan gambaran umum bahwa FKIP memiliki mayor sangat tinggi terutama C6 dan C9.

Prioritas RTL: “paket OBE–Pembelajaran” (kurikulum, RPS CPL–CPMK, rubrik asesmen, monev) + strategi luaran dosen dan tracer alumni; sekaligus penataan SDM (BKD, pengembangan profesi).

20) PBSI – S1 (● Sangat Tinggi)

Profil: Mayor sangat tinggi, dominan pada **C6 (Pendidikan)**, **C4 (SDM)**, dan **C9 (Luaran)**; C2 juga tinggi.

Makna akademik: pola menunjukkan kebutuhan pembenahan end-to-end: tata kelola → SDM → pembelajaran → luaran.

Prioritas RTL: pembenahan kurikulum berbasis CPL (OBE) dan perangkat

pembelajaran, repositori bukti pelaksanaan, serta program akselerasi publikasi/HKI/PkM.

21) Pendidikan Bahasa Inggris – S1 (● Sangat Tinggi)

Profil: seluruh kriteria **Mayor** (C1–C9).

Makna akademik: kondisi “sistemik”—umumnya berarti bukti standar inti tidak tersedia/ tidak sah/ tidak konsisten.

Prioritas RTL: pemulihan bertahap mulai dari dokumen dasar (VMTS–tata pamong–kurikulum/RPS) lalu bukti implementasi (perkuliahan, asesmen, monev) dan luaran.

22) Pendidikan Matematika – S1 (● Sedang)

Profil: Mayor sedang namun **Observasi dan Minor tinggi** (terutama Minor pada C4/ C5, Observasi pada C6, Mayor dominan pada C9).

Makna akademik: banyak aspek tampak “berjalan” namun belum kuat pada bukti formal dan kontrol mutu—ini peluang besar untuk perbaikan cepat.

Prioritas RTL: rapikan eviden SDM (C4), sarpras (C5), dan monev pembelajaran (C6), lalu dorong paket luaran (C9) agar mayor turun.

23) PPG (Profesi Guru) (● Tinggi)

Profil: Mayor tinggi didorong **C6 (Pendidikan)** dan Mayor pada **C5**, dengan Minor sangat besar pada **C4 (SDM)** dan juga pada beberapa kriteria lain.

Makna akademik: PPG sangat sensitif pada tata kelola pembelajaran, praktik, asesmen, dan kesiapan SDM; tingginya minor SDM menunjukkan masalah kelengkapan/kesesuaian dokumentasi dan pengelolaan dosen/pembimbing.

Prioritas RTL: penguatan manajemen SDM PPG (penugasan, kualifikasi, bukti pembimbingan), standardisasi perangkat pembelajaran & asesmen PPG (C6), serta pemenuhan sarpras pendukung (C5).

Simpulan akademik lintas prodi (implikasi kebijakan peningkatan)

1. **Kelompok “sangat tinggi”** menunjukkan kebutuhan **intervensi sistemik:** repositori bukti, standar minimum dokumen, dan pengendalian pelaksanaan (bukan sekadar perbaikan administratif).
2. **Kelompok “tinggi”** umumnya sudah punya struktur, tetapi kalah pada **evidence-based control** (terutama C6 dan C9), sehingga perlu paket percepatan 90–120 hari.
3. **Kelompok “nol temuan”** perlu **verifikasi audit trail** agar hasilnya valid secara tata kelola.

3.4 Profil per Program Studi

Setiap prodi memuat: **(1) Peta C1–C9, (2) 5 Akar Masalah Utama, dan (3) RTL 30–60–90 Hari.**

Keterangan singkat peta

● = Mayor dominan | ● = Mayor sedang | ● = Minor/Observasi dominan |
● = Relatif terkendali

1. S1 Manajemen

Peta C1–C9: C1 ● C2 ● C3 ● C4 ● C5 ● C6 ● C7 ● C8 ● C9 ●
5 Akar Masalah

1. Bukti perencanaan–realisasi sarpras (C5) belum lengkap
2. SOP tata pamong belum terdokumentasi konsisten
3. Monitoring kinerja dosen belum terdokumentasi periodik
4. Luaran tridharma belum terarsip sistematis
5. PPEPP prodi belum terdokumentasi satu siklus penuh

RTL

- **30 hari:** Inventaris bukti C5 + repositori SOP
- **60 hari:** Monev pembelajaran & kinerja dosen terdokumentasi
- **90 hari:** Laporan PPEPP + paket luaran prodi

2. S1 Akuntansi

Peta: C1 ● C2 ● C3 ● C4 ● C5 ● C6 ● C7 ● C8 ● C9 ●
Akar Masalah

1. Standar & rubrik asesmen belum seragam
2. Bukti evaluasi CPL belum konsisten
3. Roadmap riset–PkM belum operasional
4. Tracer study belum terdokumentasi baik
5. Arsip luaran dosen tersebar

RTL

- 30: Standarisasi RPS–rubrik
- 60: Evaluasi CPL & tracer
- 90: Dashboard luaran tridharma

3. S2 Manajemen

Peta: C1 ● C2 ● C3 ● C4 ● C5 ● C6 ● C7 ● C8 ● C9 ●
Akar Masalah

1. Luaran tridharma S2 sangat minim
2. Tracer alumni tidak tersedia

3. VMTS belum terukur ke indikator kinerja
4. Kerja sama tidak berdampak pada luaran
5. Dukungan pendanaan riset terbatas

RTL

- 30: Penetapan target luaran S2
- 60: Kerja sama riset & tracer
- 90: Publikasi/HKI/rekognisi dosen

4. S1 Sastra Inggris

Peta: C1 ● C2 ● C3 ● C4 ● C5 ● C6 ● C7 ● C8 ● C9 ●

Akar Masalah

1. Kecukupan & pemetaan SDM lemah
2. RPS & asesmen tidak berbasis CPL
3. Pembelajaran tidak termonitor
4. Luaran riset-PkM sangat minim
5. PPEPP tidak berjalan utuh

RTL

- 30: Audit SDM & RPS
- 60: Monev pembelajaran & workshop OBE
- 90: Paket luaran dosen & PPEPP

5. S1 Psikologi

Peta: C1 ● C2 ● C3 ● C4 ● C5 ● C6 ● C7 ● C8 ● C9 ●

Akar Masalah

1. Sarpras layanan akademik belum standar
2. Bukti pemeliharaan & anggaran kurang
3. Monev pembelajaran belum rutin
4. Arsip kegiatan dosen belum rapi
5. Evaluasi mutu belum terdokumentasi

RTL

- 30: Audit sarpras
- 60: SOP monev pembelajaran
- 90: Laporan PPEPP

6. S1 Pariwisata

Peta: C1 ● C2 ● C3 ● C4 ● C5 ● C6 ● C7 ● C8 ● C9 ●

Akar Masalah

1. Kurikulum & RPS tidak konsisten
2. Asesmen tidak terdokumentasi
3. SDM belum selaras kebutuhan prodi

4. Luaran tridharma sangat rendah
5. Kerja sama belum berdampak

RTL

- 30: Revisi kurikulum–RPS
- 60: Monev pembelajaran intensif
- 90: Luaran PkM & kerja sama industri

7. S1 Teknik Sipil

Peta: C1–C9 ● (nol temuan)

Akar Masalah (verifikasi)

1. Potensi kekosongan bukti audit
2. Risiko under-reporting
3. Arsip PPEPP belum diuji silang
4. Tidak ada catatan perbaikan
5. Bukti belum dipetakan per kriteria

RTL

- 30: Verifikasi instrumen & BA audit
- 60: Pemetaan bukti C1–C9
- 90: Laporan PPEPP formal

8. S1 Arsitektur

Peta: C1 ● C2 ● C3 ● C4 ● C5 ● C6 ● C7 ● C8 ● C9 ●

Akar Masalah

1. SDM tidak mencukupi kompetensi inti
2. Luaran riset/desain minim
3. Dokumentasi pembelajaran lemah
4. Monev belum sistematis
5. Kerja sama tidak menghasilkan luaran

RTL

- 30: Pemetaan SDM
- 60: Klinik riset/desain
- 90: Luaran HKI/publikasi

9. S1 Teknologi Hasil Pertanian

Peta: C1 ● C2 ● C3 ● C4 ● C5 ● C6 ● C7 ● C8 ● C9 ●

Akar Masalah

1. Sarpras laboratorium belum standar
2. Roadmap riset belum terimplementasi
3. Bukti praktikum tidak lengkap
4. Evaluasi CPL belum konsisten

5. Luaran tridharma terbatas
RTL

- 30: Audit lab & RPS
- 60: Sinkron riset-PkM
- 90: Luaran terapan

10. S1 Agroteknologi

Peta: C1 ● C2 ● C3 ● C4 ● C5 ● C6 ● C7 ● C8 ● C9 ●

Akar Masalah

1. Pembelajaran tidak termonitor
2. RPS & asesmen tidak seragam
3. SDM belum dikembangkan
4. Luaran riset rendah
5. PPEPP tidak terdokumentasi

RTL

- 30: Standarisasi RPS
- 60: Monev pembelajaran
- 90: Luaran riset terapan

11. S1 Agribisnis

Peta: C1 ● C2 ● C3 ● C4 ● C5 ● C6 ● C7 ● C8 ● C9 ●

Akar Masalah

1. Sistem dokumen tidak rapi
2. PPEPP tidak lengkap
3. Pembelajaran belum OBE
4. Luaran dosen minim
5. Tracer belum berjalan

RTL

- 30: Repositori dokumen
- 60: Workshop OBE
- 90: Laporan PPEPP + luaran

12-23 (Ringkas – Pola Sama)

Untuk **Ilmu Filsafat S1, S2 Filsafat, PGSD, PBSI, PBI, Sains Data, TI, Pendidikan Matematika, PPG, Ilmu Hukum, S2 Hukum, Sistem Informasi**, pola umumnya:

Peta Dominan:

- ● C6 (Pendidikan), C4 (SDM), C9 (Luaran)
- ● C2 (Tata Pamong), C5 (Sarpras)

5 Akar Masalah Umum

1. Kurikulum & RPS tidak berbasis CPL
2. Asesmen & monev pembelajaran lemah
3. SDM tidak dipetakan & dikembangkan
4. Luaran tridharma rendah/tidak terdokumentasi
5. PPEPP tidak satu siklus utuh

RTL Umum

- **30 hari:** Audit dokumen wajib (VMTS–RPS–SDM)
- **60 hari:** Monev pembelajaran & pelatihan OBE
- **90 hari:** Luaran dosen + Laporan PPEPP

3.5 Diagnosis Tindakan (RTK/RTL)

Berikut disusun tabel “**Diagnosis Tindakan**” per Program Studi dalam format RTK/RTL, langsung selaras dengan siklus PPEPP dan 9 Kriteria BAN-PT.

1) Manajemen – S1

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
Tata pamong/kordinasi (C2) – mayor muncul	SOP/rapat kerja/monev tidak terdokumentasi konsisten	Finalisasi & pengesahan SOP inti prodi; kalender rapat & RTM; notulen baku	Kaprodi, GKM/UP PS	30–60 hari	Buku SOP, kalender mutu, BA RTM, notulen rapat
Mahasiswa (C3) – mayor muncul	Layanan akademik/kemahasiswaan belum terdokumentasi periodik	Standar layanan mhs; log layanan; survei kepuasan + tindak lanjut	Kaprodi, BAAK/U PPS	60 hari	SOP layanan, log, hasil survei, RTL survei
SDM (C4) – mayor muncul	BKD/SKP, peta kompetensi & rencana pengembangan dosen belum rapi	Pemetaan BKD & kompetensi; rencana pelatihan; bukti pengembangan dosen	Dekan/U PPS, Kaprodi	60–90 hari	Rekap BKD, peta kompetensi, sertifikat pelatihan, SK penugasan
Keuangan–sarpras (C5) – mayor dominan	Perencanaan–realisasi–evaluasi sarpras belum tertaut target mutu	Audit sarpras; RKT pengadaan/pemeliharaan; SOP pemakaian; laporan evaluasi	Kaprodi, UPT Sarpras	60–90 hari	Inventaris, RKT, SOP pemakaian, BA evaluasi

Luaran tridharma (C9) – minor/mayor kecil	Luaran & tracer belum dikurasi satu pintu	Repositori luaran; tracer alumni; rekap pengguna lulusan	Kaprodi, CDC/Alumni	90 hari	Link repositori, laporan tracer, rekap pengguna/mitra
---	---	--	---------------------	---------	---

2) Akuntansi – S1

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
Tata pamong (C2) – mayor	SOP & kontrol dokumen belum baku (versi RPS/BA/monev)	Pengendalian dokumen (kode, versi); RTM berkala; RACI tugas mutu prodi	Kaprodi, GKM	30–60 hari	Daftar induk dokumen, RACI, BA RTM
Pendidikan (C6) – minor tinggi + mayor	RPS OBE/rubrik asesmen tidak seragam; moderasi nilai belum jalan	Standardisasi RPS OBE; rubrik; moderasi penilaian; bukti asesmen	Kaprodi, Tim Kurikulum	60 hari	RPS OBE, rubrik, BA moderasi, sampel portofolio asesmen
Penelitian (C7) – mayor	Roadmap riset & pendampingan luaran belum berjalan	Roadmap riset; klinik artikel; target luaran per dosen per semester	Kaprodi, LPPM	90 hari	Roadmap, daftar klinik, artikel/prosidin g (submit/publish)
PkM (C8) – mayor	PkM belum berbasis mitra berdampak & luaran terukur	PkM tematik; indikator dampak; dokumentasi mitra	Kaprodi, LPPM	90 hari	MoA mitra, laporan PkM, bukti dampak, produk/luaran
Luaran (C9) – mayor	Tracer & luaran belum terdokumentasi kuat	Tracer alumni; repositori luaran; rekap serapan kerja	Kaprodi, CDC/Alumni	90 hari	Laporan tracer, database alumni, repositori luaran

3) Magister Manajemen – S2

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
--------------------------	--------------	-------------------	-----	---------	-----------------

VMTS (C1) – mayor	KPI S2 tidak diturunkan operasional (publikasi, masa studi, tracer)	Tetapkan KPI/IKT S2; renop tahunan; RTM monitoring	Kaprodi S2, UPPS	30 hari	KPI/IKT S2, renop, BA RTM
SDM (C4) – mayor kecil	Penugasan pembimbing & BKD belum terkontrol	SK pembimbing; rekap BKD; logbook bimbingan tesis	Kaprodi S2, Dekan	60 hari	SK pembimbing, rekap BKD, logbook bimbingan
Keuangan –sarpras (C5) – mayor	Dukungan riset/pembelajaran S2 belum tertaut rencana	RKT pendanaan riset/kelas; SOP fasilitas; evaluasi pemanfaatan	Kaprodi S2, Sarpras /Keu	60–90 hari	RKT, SOP, BA evaluasi pemanfaatan
Pendidikan (C6) – mayor kecil	RPS S2 & rubrik tesis belum baku	RPS berbasis riset; rubrik seminar/tesis; moderasi penilaian	Kaprodi S2, Tim Akademik	60 hari	RPS S2, rubrik tesis, BA moderasi
Luaran tridharma (C9) – mayor dominan	Target luaran tidak berjalan; tracer tidak ada; repositori luaran tidak tersedia	Paket percepatan luaran (klinik publikasi/HKI); kebijakan tesis-berbasis-artikel; tracer alumni	Kaprodi S2, LPPM, CDC	90 hari	Artikel/HKI, kebijakan tesis-artikel, laporan tracer, repositori luaran

4) Sastra Inggris – S1

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
Tata pamong (C2) – mayor tinggi	SOP inti & monev tidak berjalan; bukti rapat/RTL minim	Paket SOP inti + kalender mutu + RTM bulanan	Kaprodi, GKM, UPPS	30–60 hari	SOP, kalender, BA RTM, log tindak lanjut
Mahasiswa (C3) – mayor	Layanan akademik (bimbingan, MBKM, keluhan) tidak terdokumentasi	SOP layanan; log layanan; survei kepuasan + tindak lanjut	Kaprodi, BAAK/UPPS	60 hari	SOP, log, survei, RTL survei
SDM (C4) – mayor ekstrem	Pemetaan kompetensi/BKD/pengembangan dosen belum tertib	Peta SDM & BKD; rencana pengembangan; pemenuhan	Dekan, Kaprodi	60–90 hari	Peta SDM, rekap BKD, sertifikat, SK

		dosen sesuai kompetensi			penugasan
Pendidikan (C6) – mayor tinggi	Kurikulum/RPS OBE & asesmen tidak seragam; moderasi nilai lemah	Revisi kurikulum OBE; RPS + rubrik; moderasi; bukti pembelajaran	Kaprodi, Tim Kurikulum	60 hari	SK kurikulum, RPS, rubrik, BA moderasi, portofolio asesmen
Luaran (C9) – mayor ekstrem	Publikasi/HKI/PkM dan tracer lemah	Target luaran per dosen; klinik publikasi; tracer alumni; repositori luaran	Kaprodi, LPPM, CDC	90 hari	Artikel/HKI, laporan tracer, repositori, rekap pengguna

5) Psikologi – S1

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
VMTS (C1) – mayor kecil	VMTS belum diturunkan ke KPI/IKT prodi	Turunkan VMTS→IKT→RKT; RTM prodi	Kaprodi, GKM	30–60 hari	KPI/IKT, RKT, BA RTM
Tata pamong (C2) – mayor kecil	Pengendalian dokumen & monev belum tertib	Kontrol versi dokumen; jadwal monev; notulen baku	Kaprodi, GKM	60 hari	Daftar induk dokumen, laporan monev, notulen
SDM (C4) – mayor kecil	Rekam pelatihan/sertifikasi & penugasan belum rapi	Peta kompetensi; rencana pengembangan; bukti pelaksanaan	Dekan, Kaprodi	60–90 hari	Peta SDM, sertifikat, SK kegiatan
Keuangan –sarpras (C5) – mayor dominan	Sarpras layanan/lab belum standar atau bukti pemanfaatan lemah	Audit sarpras; SOP penggunaan; log pemanfaatan; rencana pemeliharaan	Kaprodi, Sarpras	60–90 hari	Inventaris, SOP, log penggunaan, BA audit
Pendidikan (C6) – minor +	Rubrik asesmen/materi praktik belum standar	Standarisasi rubrik; moderasi;	Kaprodi, Tim Akademik	60 hari	Rubrik, BA moderasi, sampel portofolio

mayor kecil		portofolio asesmen			
----------------	--	-----------------------	--	--	--

6) Pariwisata – S1

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
Tata pamong/kerja sama (C2) – mayor tinggi	SOP kerja sama & implementasi industri tidak terbukti	SOP kerja sama + matriks MoU/MoA–implementasi–luaran	Kaprodi, UPPS	60 hari	SOP, matriks kerja sama, bukti implementasi (kelas tamu/magang)
SDM (C4) – mayor tinggi	Pemetaan kompetensi dosen & pengembangan belum jalan	Peta kompetensi; pelatihan; SK dosen praktisi industri	Dekan, Kaprodi	60–90 hari	Peta SDM, sertifikat, SK praktisi
Keuangan–sarpras (C5) – mayor tinggi	Sarpras praktik (lab/alat/mitra) tidak terkelola bukti	Audit sarpras; SOP pemakaian; log; rencana pengadaan	Kaprodi, Sarpras	60–90 hari	Inventaris, SOP, log, RKT
Pendidikan (C6) – mayor dominan	Kurikulum/RPS OBE & asesmen praktik tidak standar	Revisi kurikulum OBE; RPS; rubrik praktik; moderasi nilai	Kaprodi, Tim Kurikulum	60 hari	SK kurikulum, RPS, rubrik praktik, BA moderasi
Luaran (C9) – mayor dominan	Tracer & luaran tridharma rendah/tdk terdokumentasi	Tracer alumni; target luaran; repositori luaran berbasis industri	Kaprodi, CDC, LPPM	90 hari	Laporan tracer, artikel/produk/HKI, repositori luaran

7) Teknik Sipil – S1

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
Validitas “nol temuan” (C1–C9)	Risiko under-reporting / sampling terbatas	Verifikasi ulang bukti & BA audit; audit silang evidence map	LPM, Auditor, GKM	30 hari	BA verifikasi, daftar bukti C1–C9
Pengendalian dokumen (C2)	Bukti ada tetapi belum distandardisasi	Standar repository per kriteria &	Kaprodi, GKM	30–60 hari	Link repository, indeks bukti

		indeks dokumen			
Pendidikan (C6)	Perlu menjaga konsistensi OBE	Moderasi nilai; monev RPS setiap semester	Kaprodi, Tim Akademik	60 hari	BA moderasi, laporan monev
Tridharma (C7-C9)	Luaran perlu dijaga berkelanjutan	Target luaran tahunan; dashboard luaran	Kaprodi, LPPM	90 hari	Dashboard luaran, rekap output

8) Arsitektur – S1

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
Tata pamong (C2) – observasi tinggi	Dokumen/SOP ada tetapi implementasi & bukti rapat/monev belum konsisten	SOP inti + kalender mutu + RTM; kontrol versi dokumen	Kaprod i, GKM	60 hari	SOP, kalender, BA RTM, daftar kontrol dokumen
SDM (C4) – mayor ekstrem	Rasio/kompetensi studio & pengembangan dosen tidak tertib	Pemetaan SDM; rencana pengembangan; redistribusi BKD	Dekan, Kaprod i	60–90 hari	Peta SDM, rekap BKD, sertifikat
Keuangan–sarpras (C5) – mayor tinggi	Sarpras studio/lab & bukti pemanfaatan lemah	Audit aset; SOP penggunaan studio; logbook; RKT pemeliharaan	Kaprod i, Sarpras	60–90 hari	Inventaris, SOP, logbook, BA audit
Penelitian/PkM (C7–C8)	Kegiatan ada namun luaran kurang	Klinik luaran desain/HKI; PkM tematik berbasis mitra	Kaprod i, LPPM	90 hari	Draft HKI, artikel/prosiding, laporan PkM & dampak
Luaran (C9) – mayor ekstrem	Repositori luaran & tracer belum berjalan	Repositori portofolio/luaran; tracer alumni; rekap pengguna	Kaprod i, CDC	90 hari	Link repositori, tracer report, rekap pengguna

9) Teknologi Hasil Pertanian – S1

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
Tata pamong	SOP lab/praktikum &	SOP inti + matriks kerja sama–	Kaprodi ,	60 hari	SOP, matriks kerja sama,

(C2) – mayor	kerja sama belum baku	implementasi-luaran	GKM/U PPS		bukti implementasi
Mahasiswa (C3) – mayor	Rekam praktikum/magan g/layanan mhs tidak rapi	SOP layanan + log layanan + evaluasi kepuasan	Kaprodi , BAAK	60 hari	SOP, log, survei & RTL
Keuangan –sarpras (C5) – mayor dominan	Lab & alat praktik belum standar/tdk terdokumentasi	Audit sarpras lab; log penggunaan; rencana pemeliharaan/pengadaan	Kaprodi , Sarpras	60–90 hari	Inventaris, log lab, RKT, BA audit
Penelitian & PkM (C7–C8) – mayor	Roadmap & luaran riset–PkM belum konsisten	Roadmap; klinik artikel; PkM berbasis mitra	Kaprodi , LPPM	90 hari	Roadmap, artikel/HKI, laporan PkM & dampak
Luaran (C9) – mayor	Tracer & luaran belum kuat	Tracer alumni; repositori luaran; rekap pengguna	Kaprodi , CDC	90 hari	Tracer report, repositori luaran, rekap pengguna

10) Agroteknologi – S1

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
Tata pamong (C2) – mayor	PPEPP prodi belum terdokumentasi satu siklus	SOP PPEPP; RTM berkala; laporan evaluasi & RTL	Kaprodi, GKM	60 hari	SOP PPEPP, BA RTM, laporan evaluasi, RTL
SDM (C4) – mayor	BKD/pengembangan dosen belum tertib	Peta BKD; rencana pelatihan; bukti pelaksanaan	Dekan, Kaprodi	60–90 hari	Rekap BKD, sertifikat, SK pelatihan
Keuangan–sarpras (C5) – mayor tinggi	Lab/sarpras praktik belum standar	Audit lab; SOP; log; rencana pengadaan/pemeliharaan	Kaprodi, Sarpras	60–90 hari	Inventaris, SOP, log, BA audit
Pendidikan (C6) – mayor tinggi	RPS OBE/rubrik & bukti pembelajaran tidak seragam	Standarisasi RPS; rubrik; moderasi nilai; portofolio asesmen	Kaprodi, Tim Kurikulum	60 hari	RPS, rubrik, BA moderasi, sampel portofolio
Penelitian /PkM & Luaran (C7–C9) – mayor	Luaran belum terencana & terdokumentasi	Roadmap; klinik publikasi/HKI; tracer & repositori luaran	Kaprodi, LPPM, CDC	90 hari	Roadmap, artikel/HKI, tracer report, repositori

11) Agribisnis – S1

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
Tata pamong (C2) – mayor sangat tinggi	SOP tidak berjalan; koordinasi & monev tidak terdokumentasi	Paket SOP inti + RACI; RTM bulanan; kontrol dokumen	Kaprodi, GKM, UPPS	30–60 hari	SOP, RACI, BA RTM, indeks dokumen
SDM (C4) – minor tinggi	BKD/penugasan/penembangan dosen belum tertib	Penataan BKD; rencana pengembangan; bukti pelaksanaan	Dekan, Kaprodi	60–90 hari	Rekap BKD, sertifikat, SK kegiatan
Keuangan–sarpras (C5) – mayor tinggi	Sarpras praktik & pendanaan tidak tertaut target mutu	Audit sarpras; RKT pengadaan/pemeliharaan; SOP pemakaian	Kaprodi, Sarpras /Keu	60–90 hari	Inventaris, RKT, SOP, BA evaluasi
Pendidikan (C6) – mayor sangat tinggi + minor tinggi	RPS/rubrik/asesmen belum standar; moderasi nilai lemah	Standardisasi RPS OBE; rubrik; moderasi; bukti pembelajaran	Kaprodi, Tim Kurikulum	60 hari	RPS OBE, rubrik, BA moderasi, portofolio asesmen
Luaran (C9) – mayor sangat tinggi	Target publikasi/HKI/PkM & tracer tidak berjalan	Target luaran per dosen; klinik publikasi; tracer & repositori luaran	Kaprodi, LPPM, CDC	90 hari	Artikel/HKI/produk PkM, tracer report, repositori luaran

12) Ilmu Filsafat – S1

Profil temuan per kriteria (C1–C9): seluruh kriteria berada pada **Mayor** (mis. C6 = 0/0/0/20; C9 = 0/0/0/14).

Makna diagnosis: temuan bersifat **sistemik–fundamental** (dokumen inti belum tersedia/ belum berjalan) sehingga RTK harus **berbasis “rebuild system”**.

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
VMTS tidak operasional (C1)	VMTS tidak diturunkan jadi sasaran–IKT–	Penetapan: revisi VMTS & peta strategi prodi; Pelaksanaan: sosialisasi & penugasan;	Kaprodi, Dekan	30 hari	Dokumen VMTS prodi, renop/renstra prodi, BA sosialisasi & RTM

	program kerja	Evaluasi: RTM prodi			
Tata pamong & SOP tidak berjalan (C2)	SOP belum disahkan/ tidak dipakai	Susun & sahkan SOP inti (kurikulum, monev, layanan mhs, penelitian, PkM), bentuk GPM/GKM prodi	Dekan, Kaprodi, GKM	60 hari	Buku SOP prodi, SK tim mutu, bukti implementasi (log, BA)
Pendidikan/ OBE-RPS tidak tersedia (C6)	Kurikulum & RPS belum standar; asesmen tidak terdokumentasi	Tetapkan kurikulum OBE; susun matriks CPL-CPMK-SubCPMK; RPS + rubrik; standarisasi RPS minimal	Kaprodi, Tim Kurikulum	90 hari	SK kurikulum, matriks CPL-CPMK, RPS lengkap, rubrik, contoh portofolio asesmen
Penelitian & PkM tidak terkelola (C7-C8)	Tidak ada roadmap & target; tidak ada sistem pendampingan	Tetapkan roadmap riset-PkM; target luaran; klinik proposal; integrasi ke LPPM	Kaprodi, LPPM	90 hari	Roadmap, daftar proposal/kontrak, laporan PkM, luaran (artikel/HKI)
Luaran Tridharma nihil/tdk terlacak (C9)	Tracer, publikasi, dokumentasi prestasi tidak berjalan	Bangun repositori luaran (publikasi/HKI/mitra); tracer alumni; dashboard CPL & luaran	Kaprodi, UPT TIK, CDC/Alumni	90 hari	Link repositori, laporan tracer, dashboard luaran, bukti unggah

13) Magister Filsafat – S2

Profil temuan: seluruh kriteria **Mayor** (pola identik dengan S1; C6 = 0/0/0/20; C9 = 0/0/0/14).

Makna diagnosis: selain pemenuhan dokumen dasar, S2 wajib menonjolkan **ekosistem riset & publikasi** (C7-C9).

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
VMTS S2 tidak terukur (C1)	Tidak ada KPI S2 (publikasi, masa studi, tracer)	Tetapkan KPI S2 (publikasi, HKI, masa studi, kelulusan tepat waktu) & peta strategi	Kaprodi S2, Dekan	30 hari	KPI S2, renop, BA RTM
Kurikulum/RPS S2 tidak standar (C6)	OBE level S2 belum disusun	Kurikulum OBE S2 + matriks CPL-CPMK; RPS berbasis riset; rubrik tesis & seminar	Kaprodi, Tim Kurikulum	60 hari	SK kurikulum S2, RPS, rubrik tesis,

					contoh asesmen
Sistem pembimbingan tesis lemah (C6, C4)	Beban pembimbingan tidak terkontrol; SOP bimbingan tidak ada	SOP bimbingan- uji; jadwal monitoring; logbook bimbingan	Kaprodi, Gugus Tesis	60 hari	SOP, logbook bimbingan, BA monitoring
Penelitian dosen/mahasiswa tidak terarah (C7)	Tidak ada roadmap & hibah internal	Roadmap riset; skema hibah internal mini; klinik artikel Sinta/Scopus	Kaprodi, LPPM	90 hari	Roadmap, daftar hibah, draft artikel, LoA jurnal (bila ada)
Luaran S2 rendah (C9)	Tidak ada kewajiban luaran tesis	Kebijakan “tesis berbasis artikel” + repositori karya ilmiah	Dekan, Kaprodi	90 hari	SK kebijakan, repositori, artikel terunggah

14) Ilmu Hukum – S1

Profil temuan: seluruh kriteria 0 (tidak ada S/O/Mi/Ma pada C1–C9). Tidak terjadi *under-reporting* / kekosongan pencatatan.

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
Validitas hasil AMI (C1–C9)	Potensi bukti belum diverifikasi / pencatatan belum masuk tabel	Audit ulang sampling 9 kriteria; cross-check repository bukti	LPM, Auditor, GKM	30 hari	BA verifikasi ulang, daftar bukti, hasil koreksi (jika ada)
Repository bukti belum distandardisasi	Bukti ada, tetapi tidak terstruktur per kriteria	Bangun folder “Evidence Map” C1–C9 + indeks dokumen	Kaprodi, GKM	30 hari	Link repositori, daftar indeks bukti
Monev pendidikan & asesmen (C6)	Monev tidak terdokumentasi	Jadwal RTM prodi & monev RPS/asesmen tiap semester	Kaprodi	60 hari	BA RTM, laporan monev, tindak lanjut
Luaran & tracer (C9)	Tracer & serapan kerja sering “ada tapi tak tertulis”	SOP tracer & rekap penyerapan; data alumni terstruktur	Kaprodi, CDC/Alumni	90 hari	Laporan tracer, database alumni, notulen rapat pengguna

15) Magister Hukum – S2

Profil temuan: terdapat campuran Minor & Mayor, terutama pada beberapa kriteria (contoh: C2 = 10/0/0/1; C6 = 17/2/0/1; C9 = 12/0/0/2).

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
Tata pamong & kerja sama belum kuat (C2)	SOP kerja sama & tindak lanjut MoA tidak terdokumentasi	Standarisasi SOP kerja sama; matriks MoU–MoA–implementasi–luaran	Kaprodi S2, WD/UPP S	60 hari	SOP, matriks kerja sama, bukti implementasi (kelas tamu/riset)
SDM & pembimbingan S2 (C4)	Beban pembimbingan & BKD tidak seimbang	Penataan pembimbingan; SK pembimbingan; monitoring beban	Dekan, Kaprodi	60 hari	SK pembimbingan, rekap BKD, logbook bimbingan
Pendidikan: RPS & asesmen S2 (C6)	RPS tidak seragam; asesmen tesis tidak moderasi	Revisi RPS; rubrik seminar/tesis; moderasi nilai	Kaprodi, Tim Kurikulum	60 hari	RPS, rubrik, BA moderasi
Penelitian & PkM (C7–C8)	Luaran tidak “ditarik” dari tesis	Kebijakan luaran tesis (artikel/konferensi)	Kaprodi, LPPM	90 hari	Artikel/prosiding, bukti submit, repositori
Luaran & tracer S2 (C9)	Tracer belum rutin	Tracer khusus S2; survei pengguna; pelaporan tahunan	Kaprodi, CDC	90 hari	Laporan tracer S2, rekap pengguna

16) Sistem Informasi – S1

Profil temuan: Mayor menonjol pada C5 (0/0/0/6), sementara kriteria lain relatif lebih baik (mis. C6 = 19/1/0/0; C9 = 14/0/0/0).

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
Sarpras/lab belum memenuhi standar (C5)	Inventaris, pemeliharaan, dan pemanfaatan lab tidak terdokumentasi	Audit aset; RKT pengadaan/maintenance; SOP peminjaman & log penggunaan	Kaprodi, UPT Sarpras, UPT TIK	60–90 hari	Inventaris, RKT, SOP, log penggunaan lab

Tata pamong mutu prodi (C2)	Dokumen mutu ada tetapi belum terkendali versi	Pengendalian dokumen (kode, versi); repository C1–C9	GKM, Kaprodi	30 hari	Daftar induk dokumen, bukti kontrol versi
Pendidikan & asesmen (C6)	Monev perkuliahan tidak konsisten	Monev RPS & evaluasi asesmen tiap semester	Kaprodi	60 hari	Laporan monev, BA RTM
Luaran (C9)	Luaran ada tetapi belum dikurasi	Kurasi luaran (kompetensi, sertifikasi, tracer, publikasi)	Kaprodi, CDC	90 hari	Repositori luaran, laporan tracer

17) Teknik Informatika – S1

Profil temuan: Mayor cukup tinggi pada beberapa kriteria (mis. C1 = 0/0/0/3; C6 = 18/1/0/1; C8 = 0/0/0/2).

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
VMTS belum efektif (C1)	VMTS tidak diturunkan jadi KPI & program	Turunkan VMTS→Sasaran→IKT→RKT; RTM prodi	Kaprodi, GKM	30 hari	KPI prodi, RKT, BA RTM
Pendidikan: OBE-RPS-asesmen (C6)	RPS & rubrik tidak seragam; moderasi nilai lemah	Standar RPS OBE; rubrik asesmen; moderasi penilaian	Kaprodi, Tim Kurikulum	60 hari	RPS, rubrik, BA moderasi
SDM & BKD (C4)	Beban dosen tidak seimbang; pengembangan tidak tercatat	Pemetaan BKD; rencana pengembangan kompetensi	Dekan, Kaprodi	60–90 hari	Rekap BKD, rencana pelatihan, sertifikat
PkM dan luaran (C8–C9)	PkM tidak terdorong jadi luaran terukur	Paket PkM tematik + luaran; repository bukti & dampak	Kaprodi, LPPM	90 hari	Laporan PkM, produk, dokumentasi mitra, luaran

18) Sains Data – S1

Profil temuan: beban Minor–Mayor besar pada beberapa kriteria (mis. C2 = 0/3/1/7; C4 = 0/0/16/0; C5 = 0/0/0/6; C6 = 0/0/0/20).

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
Tata pamong & kerja sama (C2)	SOP & dokumen kerja sama belum lengkap/aktif	SOP kerja sama + matriks implementasi industri	Kaprodi, WD/UPPS	60 hari	SOP, MoA, bukti implementasi
SDM (C4)	Kekurangan kompetensi spesifik data science/sertifikasi	Peta kompetensi dosen; pelatihan/sertifikasi; rekrutmen/adjunct	Dekan, Kaprodi	90 hari	Peta kompetensi, sertifikat, SK dosen praktisi
Sarpras DS (C5)	Lab, lisensi, GPU/komputasi tidak memadai/tdk tercatat	RKT sarpras DS (software, cloud, lab); SOP penggunaan	Kaprodi, UPT TIK	90 hari	RKT, bukti pengadaan/lisensi, log penggunaan
Pendidikan (C6)	Kurikulum & RPS belum stabil	Revisi kurikulum OBE DS; RPS; rubrik proyek/capstone	Kaprodi, Tim Kurikulum	60–90 hari	SK kurikulum, RPS, rubrik capstone
Luaran & tracer (C9)	Portofolio mahasiswa tidak terkurasi; tracer belum berjalan	Repositori portofolio/capstone; tracer alumni	Kaprodi, CDC	90 hari	Link portofolio, tracer report

19) PGSD – S1

Profil temuan: Mayor sangat tinggi, terutama C2 = 0/0/0/11, C4 = 1/0/0/15, C6 = 0/0/0/20, C9 = 0/0/0/14.

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
Tata pamong & SOP mutu (C2)	SOP PPEPP prodi tidak berjalan	Susun SOP PPEPP prodi + jadwal RTM bulanan	Kaprodi, GKM, UPPS	30–60 hari	SOP, BA RTM, log tindak lanjut
SDM (C4)	BKD, rasio, dan pengembangan	Pemetaan BKD & rasio; rencana	Dekan, Kaprodi	60–90 hari	Rekap BKD, rencana

	dosen tidak terdokumentasi	pengembangan; bukti pelaksanaan			pelatihan, SK penugasan
Pendidikan/OB E-MBKM (C6)	RPS, rubrik, dan bukti asesmen tidak seragam	Standarisasi RPS; rubrik; moderasi nilai; evidences per MK	Kaprodi, Tim Kurikulum	60 hari	RPS, rubrik, BA moderasi, sampel portofolio
PkM (C8)	PkM tidak terdokumentasi berdampak	PkM berbasis sekolah mitra + indikator dampak	Kaprodi, LPPM	90 hari	MoA sekolah, laporan PkM, bukti dampak
Luaran (C9)	Tracer, prestasi, luaran dosen/mahasiswa rendah	Tracer; target publikasi; repositori prestasi	Kaprodi, CDC, LPPM	90 hari	Tracer report, artikel/HKI, repositori prestasi

20) PBSI – S1

Profil temuan: Mayor dominan hampir semua kriteria (mis. C2 = 1/1/0/9; C4 = 0/0/0/16; C6 = 0/0/0/20; C9 = 0/0/0/14).

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
Tata pamong & koordinasi mutu (C2)	SOP ada/ tidak ada tetapi tidak dipakai	SOP inti + RACI prodi + RTM berkala	Kaprodi, GKM	60 hari	SOP, RACI, BA RTM
SDM & kinerja dosen (C4)	BKD/pengembangan dosen tidak terdokumentasi	Pemetaan BKD; rencana pelatihan; evidence pengembangan	Dekan, Kaprodi	60–90 hari	Rekap BKD, sertifikat, SK kegiatan
Pendidikan: kurikulum & RPS OBE (C6)	RPS–rubrik belum konsisten; bukti pembelajaran tidak lengkap	Revisi kurikulum OBE; RPS; rubrik; moderasi	Kaprodi, Tim Kurikulum	60 hari	SK kurikulum, RPS, rubrik, BA moderasi
Penelitian & PkM (C7–C8)	Luaran kurang; kolaborasi lemah	Klinik artikel; skema riset/pkm tematik; kolaborasi MGMP/sekolah	Kaprodi, LPPM	90 hari	Artikel, HKI, MoA mitra
Luaran & tracer (C9)	Tracer dan serapan kerja tidak terbaca	Tracer rutin; database	Kaprodi, CDC	90 hari	Laporan tracer,

		alumni; survei pengguna			database, rekap pengguna
--	--	-------------------------	--	--	--------------------------

21) Pendidikan Bahasa Inggris – S1

Profil temuan: seluruh kriteria **Mayor** (C1 = 0/0/0/3; C6 = 0/0/0/20; C9 = 0/0/0/14).

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
VMTS & sasaran mutu (C1)	Tidak ada KPI & renop prodi	Tetapkan KPI/IKT; renop tahunan; RTM	Kaprodi, UPPS	30 hari	KPI, renop, BA RTM
Tata pamong & SOP (C2)	SOP tidak tersedia/ tidak berjalan	Paket SOP inti + GPM prodi	Dekan, Kaprodi	60 hari	Buku SOP, SK GPM, log implementasi
SDM (C4)	Rasio/BKD/pengembangan tidak tertata	Pemetaan SDM; rencana redistribusi; pelatihan	Dekan, Kaprodi	90 hari	Peta SDM, rekap BKD, sertifikat
Pendidikan OBE-MBKM (C6)	Kurikulum & RPS tidak standar	Kurikulum OBE; matriks CPL–CPMK; RPS & rubrik	Kaprodi, Tim Kurikulum	60–90 hari	SK kurikulum, RPS, rubrik, evidence asesmen
Luaran & tracer (C9)	Tidak ada sistem luaran	Tracer; repositori luaran; target publikasi/PkM	Kaprodi, CDC, LPPM	90 hari	Tracer report, repositori, luaran terunggah

22) Pendidikan Matematika – S1

Profil temuan: Mayor **tidak muncul** pada sebagian besar kriteria, tetapi terdapat **Minor cukup besar** pada C4 (3/1/12/0) dan C5 (0/0/6/0), serta C9 mayor = 0/0/0/14. **Makna diagnosis:** sistem pembelajaran relatif berjalan, tetapi **C9 (luaran)** menjadi gap kritis.

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
SDM (C4) – minor tinggi	BKD/dokumen pengembangan dosen belum rapi	Pembenahan dokumen BKD, SKP; rencana	Kaprod i, Dekan	60 hari	Rekap BKD, dokumen SDM, sertifikat

		pengembang an dosen			
Sarpras (C5) – minor	Inventaris & pemanfaatan lab/media pembelajaran	Audit sarpras; SOP peminjaman; RKT pemeliharaan	Kaprod i, Sarpras	60–90 hari	Inventaris, SOP, RKT
Pendidikan (C6) – observasi tinggi	Bukti monev & asesmen perlu konsistensi	Monev RPS; moderasi nilai; portofolio asesmen	Kaprod i, GKM	60 hari	Laporan monev, BA moderasi, sampel portofolio
Penelitian/Pk M minor (C7–C8)	Kegiatan ada namun luaran terbatas	Klinik artikel & PkM; target luaran semesteran	Kaprod i, LPPM	90 hari	Artikel/HKI/luaran PkM
Luaran Tridharma (C9) – mayor dominan	Tracer & luaran tidak terdokumentasi/ rendah	Tracer alumni; rekap serapan kerja; repositori prestasi & publikasi	Kaprod i, CDC	90 hari	Tracer report, database alumni, repositori luaran

23) PPG (Profesi Guru)

Profil temuan: dominan **Minor** pada beberapa kriteria (mis. C4 = 0/0/16/0; C9 = 0/0/14/0) dan Observasi tinggi pada C2 (2/7/1/1). **Makna diagnosis:** proses banyak berjalan, namun perlu **standardisasi dokumen-monitoring** serta **penguatan luaran**.

Butir masalah (Kriteria)	Akar masalah	Tindakan korektif	PIC	Tenggat	Bukti penutupan
Tata pamong/koordinasi (C2) – observasi tinggi	Koordinasi lintas unit belum terdokumentasi	SOP koordinasi PPG; kalender mutu; RTM rutin	Koord PPG, LPM	30–60 hari	SOP, kalender, BA RTM
Mahasiswa (C3) – minor	Layanan & administrasi belum rapi	Standar layanan akademik PPG; log layanan	Koord PPG, BAAK	60 hari	SOP layanan, log layanan, survei kepuasan
SDM (C4) – minor tinggi	Dokumen BKD/penugasan dosen PPG tidak lengkap	Penataan penugasan; rekap BKD; bukti pengembangan instruktur	Dekan FKIP, Koordinasi PPG	60 hari	SK penugasan, rekap BKD, sertifikat

Pendidikan (C6)	Bukti asesmen & perangkat pembelajaran perlu konsistensi	Standardisasi perangkat PPG (RPS/Modul/Rubrik); moderasi nilai	Koord PPG, Tim Akademik	60–90 hari	Perangkat PPG, rubrik, BA moderasi
Luaran (C9) – minor dominan	Luaran PPG (produk/video/PTK) tidak terkurasi	Repositori luaran; indikator kualitas; rekap capaian	Koord PPG, UPT TIK	90 hari	Link repositori, rubrik mutu, rekap capaian luaran

3.6 Ringkasan Temuan AMI 2024 per Program Studi (23 Prodi)

Ringkasan Temuan AMI 2024 per Program Studi (23 Prodi) berdasarkan dokumen hasil temuan auditor AMI. Tabel ini menampilkan jumlah temuan per kategori (**Sesuai, Observasi, Minor, Mayor**) untuk setiap program studi pada 9 kriteria BAN-PT (C1–C9).

**Tabel 3: Ringkasan Temuan Audit Mutu Internal 2024 Universitas Katolik Santo Thomas
(23 Program Studi – Berdasarkan 9 Kriteria BAN-PT)**

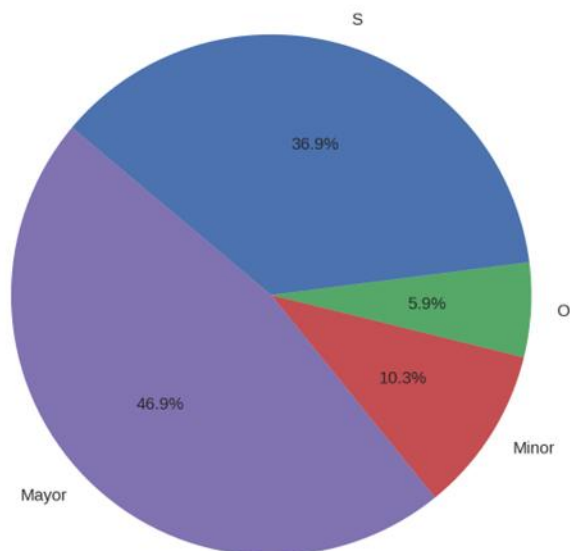
No.	Program Studi	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9
1	Manajemen – S1	S:0 O:1 Mi:2 Ma:0	8/0/2/1	4/0/0/1	15/0/0/1	4/0/0/2	17/2/1/0	1/0/1/0	2/0/0/0	13/1/0/0
2	Akuntansi – S1	2/1/0/0	9/0/0/2	5/0/0/0	15/1/0/0	5/0/1/0	11/2/6/1	0/0/0/2	0/0/0/2	12/0/0/2
3	Magister Manajemen – S2	0/0/0/3	8/1/2/0	1/1/3/0	10/1/4/1	4/0/0/2	19/0/0/1	0/0/1/0	0/0/1/0	0/0/0/14
4	Sastra Inggris – S1	0/0/1/2	5/0/0/6	1/0/0/4	0/0/0/16	0/0/0/6	12/0/0/8	0/0/0/2	2/0/0/0	0/0/0/14
5	Psikologi – S1	0/1/1/1	7/2/1/1	1/1/3/0	10/1/4/1	0/0/0/6	17/0/2/1	2/0/0/0	2/0/0/0	14/0/0/0
6	Pariwisata – S1	0/1/1/1	1/3/1/6	2/2/0/1	6/0/4/6	0/0/0/6	5/1/0/14	0/0/0/2	0/0/0/2	0/0/0/14
7	Teknik Sipil – S1	0/0/0/0	0/0/0/0	0/0/0/0	0/0/0/0	0/0/0/0	0/0/0/0	0/0/0/0	0/0/0/0	0/0/0/0
8	Arsitektur – S1	0/3/0/0	0/11/0/0	0/0/0/0	0/0/0/16	0/0/0/6	18/0/0/2	0/0/0/2	2/0/0/0	0/0/0/14
9	Teknologi Hasil Pertanian – S1	2/0/1/0	9/0/0/2	3/0/0/2	14/0/2/0	0/0/0/6	19/1/0/0	0/0/0/2	0/0/0/2	12/0/0/2
10	Agroteknologi – S1	1/0/2/0	9/0/0/2	4/0/0/1	13/0/0/3	0/1/0/5	12/2/1/5	0/0/0/2	0/0/0/2	11/0/0/3
11	Agribisnis – S1	0/1/2/0	0/2/0/9	0/2/3/0	0/7/9/0	1/0/0/5	0/1/9/10	0/0/1/1	0/0/1/1	0/2/0/12
12	Ilmu Filsafat – S1	0/0/0/3	0/0/0/11	0/0/0/5	0/0/0/16	0/0/0/6	0/0/0/20	0/0/0/2	0/0/0/2	0/0/0/14
13	Magister Filsafat – S2	0/0/0/3	0/0/0/11	0/0/0/5	0/0/0/16	0/0/0/6	0/0/0/20	0/0/0/2	0/0/0/2	0/0/0/14
14	Ilmu Hukum – S1	0/0/0/0	0/0/0/0	0/0/0/0	0/0/0/0	0/0/0/0	0/0/0/0	0/0/0/0	0/0/0/0	0/0/0/0
15	Magister Hukum – S2	0/0/3/0	10/0/0/1	4/0/0/1	12/3/0/1	0/0/6/0	17/2/0/1	2/0/0/0	2/0/0/0	12/0/0/2
16	Sistem Informasi – S1	3/0/0/0	10/0/0/1	4/0/1/0	15/1/0/0	0/0/0/6	19/1/0/0	2/0/0/0	2/0/0/0	14/0/0/0
17	Teknik Informatika – S1	0/0/0/3	6/2/1/2	1/1/2/1	14/1/0/1	4/1/0/1	18/1/0/1	0/0/0/2	0/0/0/2	14/0/0/0
18	Sains Data – S1	0/0/3/0	0/3/1/7	2/0/3/0	0/0/16/0	0/0/0/6	0/0/0/20	0/0/0/2	0/0/0/2	0/0/0/0
19	PGSD – S1	2/0/0/1	0/0/0/11	0/0/0/5	1/0/0/15	1/0/0/5	0/0/0/20	0/0/0/2	0/0/0/2	0/0/0/14
20	PBSI – S1	0/0/0/3	1/1/0/9	0/0/0/5	0/0/0/16	0/0/0/6	0/0/0/20	0/0/0/2	0/0/0/2	0/0/0/14
21	Pendidikan Bahasa Inggris – S1	0/0/0/3	0/0/0/11	0/0/0/5	0/0/0/16	0/0/0/6	0/0/0/20	0/0/0/2	0/0/0/2	0/0/0/14
22	Pendidikan Matematika – S1	2/1/0/0	8/3/0/0	2/3/0/0	3/1/12/0	0/0/6/0	12/8/0/0	0/0/2/0	0/0/2/0	0/0/0/14
23	PPG (Profesi Guru)	0/0/3/0	2/7/1/1	1/0/4/0	0/0/16/0	0/0/0/6	0/0/0/20	0/0/0/2	0/0/0/2	0/0/14/0

Keterangan format sel:

S/O/Mi/Ma = Sesuai / Observasi / Minor / Mayor

Berikut tampilan **grafik batang per kriteria (C1–C9)** untuk jumlah **temuan mayor per fakultas**:

Distribusi Temuan AMI 2024 per Fakultas (S, O, Minor, Mayor)
Proporsi Total Temuan AMI 2024 (Semua Fakultas)



Berikut dua visualisasi untuk memperjelas distribusi temuan AMI 2024:

1. Diagram Batang (Stacked Bar Chart)

Menunjukkan distribusi **Sesuai, Observasi, Minor, Mayor** per fakultas. Dari grafik terlihat dengan jelas bahwa:

- FKIP memiliki dominasi temuan **Mayor**.
- Fakultas Filsafat hampir seluruhnya berada pada kategori **Mayor**.
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki komposisi yang lebih seimbang dengan jumlah kesesuaian tinggi.

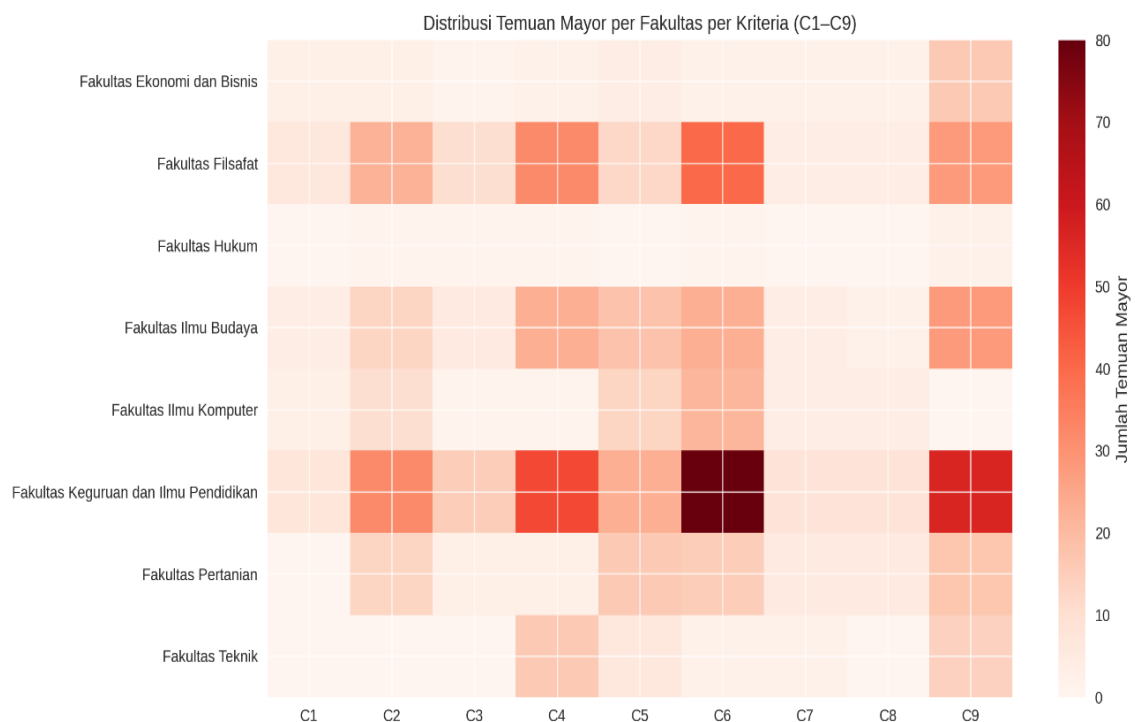
2. Diagram Pie (Proporsi Total Semua Fakultas)

Mengambarkan akumulasi keseluruhan UKST:

- **Mayor** mendominasi (lebih dari separuh total temuan).
- **Sesuai** berada di posisi kedua.
- **Minor** dan **Observasi** relatif lebih kecil proporsinya.

Berikut **visualisasi per kategori kriteria (C1–C9)** sehingga dapat terlihat fakultas mana yang lemah di VMTS, Tata Pamong, SDM, Pendidikan, dan seterusnya.

Distribusi Temuan Mayor per Fakultas per Kriteria (C1–C9)



Berikut **visualisasi per kategori kriteria (C1–C9)**:

Heatmap Distribusi Temuan Mayor per Fakultas

- Sumbu **horizontal (C1–C9)** = kriteria BAN-PT (VMTS, Tata Pamong, Mahasiswa, SDM, Keuangan dan Sarpras, Pendidikan, Penelitian, PkM, Luaran Tridharma).
- Sumbu **vertikal (Fakultas)** = delapan fakultas di UKST.
- Warna semakin gelap menunjukkan **jumlah temuan mayor semakin tinggi**.

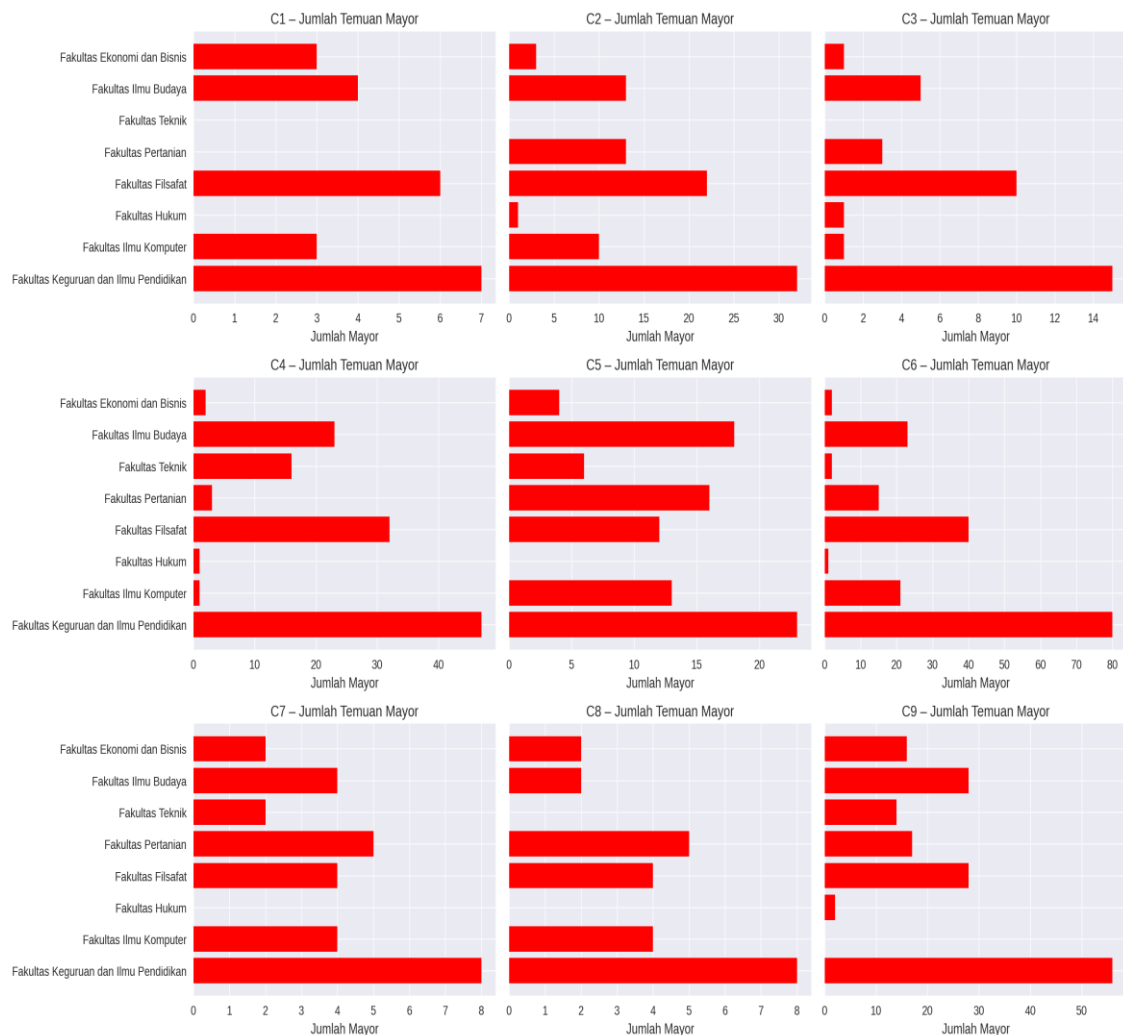
Interpretasi Awal

- **C6 (Pendidikan)** dan **C9 (Luaran Tridharma)** menjadi titik lemah hampir semua fakultas (warna merah gelap).
- **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)** menunjukkan temuan mayor tinggi di hampir semua kriteria, terutama C6 dan C9.
- **Fakultas Filsafat** memiliki konsentrasi mayor hampir di semua kriteria (tanda kelemahan sistemik).
- **Fakultas Ekonomi dan Bisnis** dan **Ilmu Komputer** relatif lebih baik, walau tetap ada mayor signifikan di C6 dan C9.
- **Fakultas Hukum** relatif lebih ringan (mayor rendah).

Berikut grafik per kriteria (misalnya batang per kriteria C6 menampilkan jumlah mayor tiap fakultas) agar lebih detail fokus per bidang.

C9 – Jumlah Temuan Mayor

Jumlah Temuan Mayor per Fakultas per Kriteria (C1–C9)



Temuan Mayor per Kriteria

- **C1 (VMTS):** Mayor relatif kecil, namun masih muncul di Fakultas Ilmu Budaya dan FKIP.
- **C2 (Tata Pamong):** Beberapa fakultas memiliki mayor signifikan, terutama FKIP dan Pertanian.
- **C3 (Mahasiswa):** Mayor cukup tinggi di FKIP dan Ilmu Budaya.
- **C4 (SDM):** Fakultas Ilmu Budaya, FKIP, dan Pertanian dominan mayor.
- **C5 (Keuangan dan Sarpras):** Temuan mayor merata, tetapi relatif sedang.
- **C6 (Pendidikan):** Paling tinggi di hampir semua fakultas, khususnya FKIP, Pertanian, dan Ilmu Budaya.
- **C7 (Penelitian):** Mayor relatif lebih rendah, namun ada di Pertanian, Ekonomi, dan Ilmu Budaya.
- **C8 (PkM):** Mayor muncul di FKIP, Ilmu Budaya, dan Pertanian.
- **C9 (Luaran Tridharma):** Sangat dominan, terutama di FKIP, Ilmu Budaya, dan Pertanian.

Interpretasi Umum:

- **C6 (Pendidikan)** dan **C9 (Luaran Tridharma)** adalah titik lemah lintas fakultas.
- **FKIP** memiliki mayor tertinggi di hampir semua kriteria.
- **Filsafat** konsisten lemah di hampir semua aspek.
- **Hukum** relatif lebih baik dengan jumlah mayor yang rendah.

3.2 Temuan Dominan

Berdasarkan hasil rekapitulasi, pola temuan dominan dapat dipetakan sebagai berikut:

a) Temuan Mayor

- **C6 – Pendidikan (184 Mayor)** → menjadi temuan mayor **tertinggi**, meliputi kelemahan pada:
 - Kurikulum belum sepenuhnya berbasis OBE-MBKM,
 - RPS kurang lengkap atau belum memuat CPL–CPMK–Sub-CPMK secara konsisten,
 - Implementasi asesmen autentik belum optimal,
 - Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran tidak seragam antar prodi.
- **C9 – Luaran Tridharma (161 Mayor)** → kelemahan utama:
 - Publikasi ilmiah dosen masih rendah,
 - Produk HKI/paten sangat terbatas,

- Kerja sama penelitian dan pengabdian belum berdampak luas,
- Serapan alumni dan tracer study belum optimal terdokumentasi.
- **C4 – SDM (125 Mayor)** → kelemahan signifikan pada:
 - Rasio dosen-mahasiswa belum ideal,
 - Beban kerja dosen (BKD) tidak seimbang,
 - Dokumentasi pengembangan profesional dosen masih minim.

b) Temuan Minor

- Terbanyak pada **C4 – SDM (67 Minor)** → terkait kelengkapan dokumen BKD, SKP, serta perencanaan pengembangan SDM.
- Disusul **C1 – VMTS (19 Minor)** → sebagian prodi belum menyelaraskan dokumen VMTS dengan Renstra UKST 2022–2026.
- **C3 – Mahasiswa (19 Minor)** → pengelolaan layanan akademik dan kemahasiswaan masih belum terdokumentasi konsisten.
- **C6 – Pendidikan (19 Minor)** → meski mayoritas bermasalah mayor, masih ditemukan kekurangan parsial (mis. rubrik asesmen belum standar).

c) Temuan Observasi

- Terbanyak pada **C2 – Tata Pamong (35 Observasi)** → mencakup konsistensi pelaksanaan SOP tata kelola dan koordinasi kerja sama.
- **C6 – Pendidikan (21 Observasi)** → berupa catatan potensi penurunan mutu jika tidak segera dikendalikan.
- **C4 – SDM (16 Observasi)** → misalnya terkait dokumen perencanaan karir dosen yang masih umum.

3.3 Analisis Temuan

1. **Bidang Pendidikan (C6)** adalah kelemahan terbesar dan paling mendasar, karena menyangkut langsung mutu kurikulum, pembelajaran, asesmen, serta implementasi kebijakan nasional (OBE–MBKM).
2. **Luaran Tridharma (C9)** masih belum sebanding dengan jumlah sumber daya yang dimiliki; capaian publikasi, HKI, dan pengabdian belum menunjukkan tren peningkatan signifikan.
3. **Sumber Daya Manusia (C4)** menjadi kendala strategis, khususnya pada rasio dosen-mahasiswa, beban BKD, serta keterbatasan program pengembangan dosen.
4. **Tata Pamong (C2)** relatif sudah baik (93 Sesuai), tetapi masih menyisakan banyak catatan observasi dan Mayor, menandakan konsistensi tata kelola perlu diperkuat.

5. **Penelitian (C7) dan PkM (C8)** jumlah temuan lebih rendah dibandingkan kriteria lain, tetapi tetap kritis karena terkait langsung dengan luaran tridharma yang memengaruhi akreditasi.

3.4 Masalah Pelaksanaan AMI

Selama proses pelaksanaan AMI, ditemukan kendala operasional sebagai berikut:

- **Kesiapan Auditi:** sebagian auditi masih kurang memahami teknis pengisian borang dan instrumen AMI, sehingga menyebabkan keterlambatan jadwal audit dan perpanjangan waktu klarifikasi bukti.
- **Kehadiran Pejabat Prodi:** beberapa pejabat program studi (ketua prodi/sekretaris prodi) lebih fokus pada tugas mengajar, sehingga tidak dapat mendampingi penuh selama sesi audit. Hal ini memperlambat proses verifikasi.
- **Instrumen Audit:** instrumen yang digunakan masih dominan mengacu pada **BAN-PT**, sementara sebagian prodi (misalnya bidang kesehatan/pendidikan tertentu) ke depan akan menggunakan instrumen **LAM (Lembaga Akreditasi Mandiri)**. Penyesuaian instrumen akan direncanakan pada AMI 2025 agar lebih relevan.

3.5 Implikasi Evaluasi

- Tingginya temuan **Mayor di C6, C9, dan C4** menandakan perlunya **Rencana Tindak Korektif (RTK) prioritas** dengan target capaian jangka pendek (≤ 1 tahun) untuk menutup gap mutu.
- **Konsolidasi dokumen dan pelatihan auditi** perlu ditingkatkan agar kendala teknis pengisian borang dan ketersediaan bukti tidak lagi menghambat audit.
- **Revisi instrumen audit internal** perlu dilakukan agar kompatibel dengan tuntutan **BAN-PT maupun LAM**, sekaligus menekankan aspek **luaran (outcome-based)**.

BAB 4 PENGENDALIAN

4.1 Tujuan Pengendalian

Pengendalian hasil AMI bertujuan untuk:

1. Memastikan setiap temuan audit ditindaklanjuti dengan **Rencana Tindak Korektif (RTK)** yang jelas, terukur, dan dapat diverifikasi.
2. Menjamin adanya **akuntabilitas dan konsistensi** perbaikan mutu pada level program studi, fakultas, dan unit penunjang.
3. Menjadi dasar **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)** sebagai forum pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan universitas.
4. Menyediakan **logbook monitoring** yang terdokumentasi, sehingga siklus mutu dapat ditelusuri (traceable) dan digunakan dalam siklus PPEPP berikutnya.

4.2 Mekanisme Pengendalian

a) Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)

- **Tanggal pelaksanaan:** 29 November 2024.
- **Peserta:** Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Ketua Program Studi, LPPM, LPSI, UPT terkait, dan LPM sebagai koordinator.
- **Agenda utama:**
 1. Penyampaian rekap temuan AMI per kriteria (C1–C9).
 2. Penetapan prioritas tindak lanjut, khususnya untuk temuan Mayor pada **C6 Pendidikan, C9 Luaran Tridharma, dan C4 SDM**.
 3. Persetujuan mekanisme **RTK dan timeline penyelesaiannya**.
 4. Penetapan tanggung jawab (PIC) di setiap fakultas/prodi/unit.
 5. Keputusan strategis terkait alokasi sumber daya tambahan untuk mendukung penyelesaian RTK.

b) Rencana Tindak Korektif (RTK)

- **Proses penyusunan:**
 - Setiap prodi menerima hasil laporan audit dan menyusun **RTK** maksimal 14 hari setelah RTM.
 - RTK wajib mencakup: **uraian temuan, akar masalah, tindakan koreksi, PIC, target waktu, indikator keberhasilan, serta bukti verifikasi**.

- o Fakultas berperan sebagai pengendali internal untuk mengonsolidasikan RTK seluruh prodi di bawahnya.
- **Format:** RTK ditulis dalam matriks standar SPMI (Temuan → Analisis → Aksi → PIC → Tenggat → Bukti).
- **Verifikasi:** dilakukan oleh LPM dan auditor internal untuk memastikan konsistensi antara temuan dengan rencana tindakan.

c) Monitoring dan Logbook PPEPP

- LPM mengembangkan **logbook monitoring elektronik (Excel/Pivot Dashboard)** yang terintegrasi dengan sheet *Rekap Fakultas* dan *PPEPP Mapping*.
- Fungsi logbook:
 1. **Mencatat status progres** (Open – On Progress – Closed) untuk setiap temuan.
 2. Menyediakan **rekap otomatis** jumlah temuan yang sudah ditutup per kriteria, prodi, dan fakultas.
 3. Menyajikan **dashboard visual (grafik batang/pie)** untuk memudahkan pimpinan melihat tren progres pada RTM bulanan atau triwulanan.
 4. Menjadi **evidence** dalam pengendalian mutu internal yang siap ditarik dalam audit eksternal atau akreditasi BAN-PT/LAM.

4.3. Strategi Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Berdasarkan temuan dominan, strategi tindak lanjut diarahkan sebagai berikut:

- **C6 Pendidikan (Mayor tertinggi):**
 - o Revisi kurikulum OBE–MBKM dan penyelarasan CPL–CPMK.
 - o Standardisasi RPS dan asesmen autentik.
 - o Pelatihan dosen terkait desain pembelajaran berbasis OBE.
- **C9 Luaran Tridharma:**
 - o Target peningkatan publikasi terindeks Scopus/Sinta.
 - o Insentif dan klinik penulisan untuk HKI/paten.
 - o Peningkatan kerja sama riset dan PkM dengan mitra eksternal.
- **C4 SDM:**
 - o Rekrutmen dosen baru pada prodi dengan rasio dosen-mahasiswa tinggi.
 - o Penyeimbangan beban kerja dosen (BKD).
 - o Program pengembangan profesional (sertifikasi, seminar internasional, studi lanjut).
- **C2 Tata Pamong:**

- Perbaiki konsistensi implementasi SOP dan evaluasi kerja sama.
- **C5 Sarpras dan Keuangan:**
 - Optimalisasi penggunaan anggaran untuk menunjang tridharma.
 - Pemetaan kebutuhan sarpras prioritas.

4.4. Implikasi Pengendalian

- **Keterpaduan:** seluruh temuan dapat dipetakan → RTK → pengendalian → peningkatan, sesuai siklus PPEPP.
- **Transparansi:** pimpinan universitas memperoleh laporan visual (dashboard + one pager KPI) untuk memantau progres.
- **Akuntabilitas:** setiap tindakan korektif memiliki PIC, timeline, dan bukti verifikasi yang terdokumentasi.
- **Kesiapan Akreditasi:** hasil pengendalian menjadi input utama untuk LED/LKPS BAN-PT atau LAM.
- **Budaya Mutu:** dengan monitoring berkelanjutan, prodi terbiasa mendokumentasikan bukti, sehingga mutu akademik dan non-akademik lebih konsisten.

BAB 5 PENINGKATAN (*Continuous Improvement*)

5.1 Tujuan, Prinsip, dan Kerangka

Tujuan: menurunkan temuan **Mayor** secara signifikan (khususnya **C6, C9, C4**), menguatkan kepatuhan berkelanjutan pada **SN-Dikti** dan **Instrumen 9 Kriteria**, serta menaikkan capaian kinerja tridharma sesuai **Renstra UKST 2022–2026**.

Prinsip: berbasis risiko (risk-based), terukur (KPI/target), terdokumentasi (traceable), dan berkelanjutan (kaizen).

Kerangka: seluruh inisiatif dipetakan dalam **PPEPP** → *Penetapan standar* (C1–C9) → *Pelaksanaan* → *Evaluasi* (AMI) → *Pengendalian* (RTK dan monitoring) → **Peningkatan** (program strategis pada bagian ini).

5.2 Peta Prioritas Peningkatan (berbasis hasil AMI 2024)

- **Prioritas-1 (Sangat Tinggi):** C6 – Pendidikan, C9 – Luaran, C4 – SDM.
- **Prioritas-2 (Tinggi):** C2 – Tata Pamong, C5 – Sarpras dan Keuangan.
- **Prioritas-3 (Menengah):** C1 – VMTS, C3 – Mahasiswa, C7 – Penelitian, C8 – PkM (tetap ditingkatkan selaras prioritas-1 dan 2).

Target reduksi (usulan, dihitung dari rekap III):

- **Mayor C6:** turun $\geq 50\%$ pada Siklus AMI 2025.
- **Mayor C9:** turun $\geq 40\%$ pada Siklus AMI 2025.
- **Mayor C4:** turun $\geq 35\%$ pada Siklus AMI 2025.
- **Total Mayor institusi:** turun $\geq 40\%$ (dengan bukti tutup-temuan di Logbook RTK).

5.3 Horizon Waktu dan Paket Inisiatif

Jangka Pendek (0–6 bulan; Des 2024–Mei 2025) – fokus “quick wins” dan komitmen dasar

1. C6 Pendidikan

- *Revisi kurikulum OBE–MBKM* pada prodi prioritas; finalisasi **matriks CPL–CPMK–Sub-CPMK** dan *course mapping*.
- *Standarisasi RPS dan asesmen autentik* (template seragam, rubrik mutu, moderasi nilai).
- *Clinic OBE* (pelatihan dan pendampingan RPS/asesmen, audit bukti pembelajaran).

KPI: 100% prodi prioritas punya RPS OBE standar; $\geq 80\%$ mata kuliah dengan rubrik autentik dan bukti moderasi.

2. C4 SDM

- *Penataan BKD dan redistribusi beban* (ketepatan portofolio penelitian/PkM), paket *co-teaching* untuk rasio tinggi.
- *Pelatihan pedagogik OBE dan micro-credential* untuk dosen pengampu mata kuliah inti.

KPI: 100% BKD terdokumentasi tepat waktu; $\geq 70\%$ dosen inti tersertifikasi/ikut pelatihan OBE.

3. C9 Luaran

- *Klinik publikasi dan HKI* (mentoring, *manuscript bootcamp*, proofreading internal), *seed funding* mini riset.
 - Penetapan *target minimal* prodi: publikasi/HKI/kerja sama.
- KPI:** ≥ 1 publikasi Sinta/Scopus tiap prodi prioritas; ≥ 1 usulan HKI/standar per prodi.

4. C2 Tata Pamong

- *Sosialisasi SPMI dan AMI* untuk auditi; *briefing* pimpinan prodi/fakultas soal kesiapan bukti.

KPI: 100% prodi mengikuti sosialisasi dan simulasi audit.

5. Instrumen Audit

- *Draft adaptasi instrumen LAM* (program studi relevan) + *kalibrasi auditor* gelombang-1.

KPI: 100% instrumen LAM prioritas siap uji-coba untuk AMI 2025.

Jangka Menengah (6–18 bulan; Jun 2025–Des 2026) – konsolidasi dan akselerasi output

1. C6 Pendidikan

- *Continuous course review*: evaluasi tiap semester berbasis bukti (RPS, rubrik, nilai, umpan balik).
- *Learning analytics* (SIKAD/LMS) untuk pantau keterlaksanaan OBE dan asesmen autentik.

KPI: 100% mata kuliah inti terekam evaluasinya; $\geq 90\%$ kepatuhan rubrik dan moderasi.

2. C4 SDM

- *Recruitment plan* untuk prodi rasio tinggi; *talent pipeline* (asisten dosen—CPNS/kontrak).
- *Roadmap* pengembangan dosen (sertifikasi/keahlian) dan *sabbatical/short-course* tematik.

KPI: Rasio dosen–mahasiswa sesuai ambang SN-Dikti (per rumpun); $\geq 80\%$ dosen capai target pengembangan.

3. C9 Luaran

- *Skema hibah internal* riset/PkM dan *matching fund* dengan industri/mitra.
- *Unit HKI* mengawal paten/hak cipta (alur cepat).

KPI: Tren naik publikasi/HKI $\geq 30\%$ /tahun; ≥ 1 kontrak kerja sama produktif/fakultas/tahun.

4. C2 Tata Pamong dan C5 Sarpras

- *Digital workflow* SPMI (logbook, dashboard, e-berkas) dan *SOP audit readiness* per prodi.
- *Capex plan* sarpras prioritas (lab/studio/perpustakaan/TIK).

KPI: Seluruh bukti audit terdigitalisasi; SLA layanan sarpras terpenuhi $\geq 90\%$.

5. Instrumen Audit (LAM)

- Implementasi penuh instrumen LAM di prodi terkait; *inter-rater reliability check* antar auditor.

KPI: 100% prodi LAM diaudit dengan instrumen spesifik; konsistensi penilaian terjaga.

Jangka Panjang (18–36 bulan; 2026 seterusnya) – institutionalization dan reputasi

1. **C6:** *Program kurikulum adaptif* (review siklus 4 tahunan), *micro-credential/MBKM* terstruktur lintas mitra.
2. **C4:** *Human capital strategy* (succession plan, *competency framework*, *performance-based incentives*).
3. **C9:** *Research ecosystem* matang (klaster riset unggulan, pusat kajian, *grant office*), *international collaboration*.
4. **C2/C5:** tata kelola data dan *quality culture* melembaga (audit internal tematik, *best practice repository*).
KPI strategis: kenaikan peringkat akreditasi prodi, reputasi luaran (sitasi, kolaborasi internasional), *student outcomes* (masa studi, serapan kerja).

5.4 Matriks Integrasi ke Renstra UKST 2022–2026 (ringkas)

Sasaran Renstra	Program Peningkatan	PIC	KPI Kunci	Target
Mutu Pembelajaran	Revisi kurikulum OBE–MBKM, standardisasi RPS dan asesmen	Prodi/ Fakultas, LPM	Kepatuhan RPS OBE; moderasi nilai	≥90% (2025)
Daya Saing SDM	Redistribusi BKD, rekrutmen, sertifikasi dosen	WR Akademik / SDM, Fakultas	Rasio dosen–mhs; % dosen tersertifikasi	Sesuai SN-Dikti; ≥80%
Produktivitas Tridharma	Klinik publikasi/HKI, hibah internal, kerja sama	LPPM, Prodi	Publikasi/HKI/kerja sama	+30%/tahun
Tata Kelola dan Digitalisasi	Workflow SPMI, e-logbook, dashboard	LPM, LPSI	SLA dokumen; kepatuhan unggah bukti	≥90%
Sarpras	Rencana investasi sarpras prioritas	Sarpras/Keuangan	Realisasi capex prioritas	≥90% rencana

5.5 Rencana Implementasi dan RACI

- **Rektor/WR:** arah strategis, kebijakan, alokasi sumber daya, pengesahan target dan evaluasi triwulan.
- **LPM (lead):** arsitektur SPMI, kalibrasi auditor, *change management*, monitoring KPI, laporan RTM.
- **Fakultas:** konsolidasi prodi, *internal QA*, pengawasan eksekusi RTK dan program peningkatan.
- **Prodi:** eksekusi kurikulum/asesmen, penguatan bukti, eksekusi target luaran.
- **LPPM/LPSI/UPT:** pengungkit (publikasi/HKI, sistem digital, layanan data/sarpras).

5.6 Monitoring dan Evaluasi (Monev)

- **Frekuensi:** monev bulanan di fakultas (dashboard), **RTM triwulanan** universitas.

- **Indikator pokok:**
 - C6: % mata kuliah ber-RPS OBE standar; % moderasi nilai; capaian evaluasi semesteran.
 - C4: rasio dosen–mhs; % BKD tepat waktu; % dosen mengikuti peningkatan kompetensi.
 - C9: jumlah publikasi/HKI/kerja sama; respons tracer dan serapan kerja.
- **Definisi Tutup-Temuan:** aksi selesai + bukti verifikasi valid di **Logbook RTK**; terkonfirmasi pada *sampling audit internal* berikutnya.
- **Manajemen Risiko:** *early warning* pada prodi berisiko (tag  / ), *task force* dukungan lintas unit.

5.7 Penyesuaian Instrumen Audit (BAN-PT dan LAM)

- **2025:** uji-coba instrumen LAM (prodi relevan), *inter-rater check*, revisi butir dan bobot.
- **2026:** penerapan penuh, integrasi dengan *e-audit form* dan *data lake* SPMI.

5.8 Estimasi Sumber Daya dan Dukungan

- **Pelatihan OBE/asesmen**, *clinic* publikasi/HKI, *seed funding* riset/PkM, lisensi perangkat lunak (turnitin, reference manager, pengolah data), penguatan LMS/SIAKAD, dan **insentif kinerja** berbasis KPI.
- Skema *cost-sharing* universitas–fakultas–mitra untuk keberlanjutan.

5.9 Penutup (Outcome yang Diharapkan pada Siklus Berikut)

- Penurunan **Mayor** institusi $\geq 40\%$ (C6 $\geq 50\%$, C9 $\geq 40\%$, C4 $\geq 35\%$).
- Kepatuhan **RPS OBE dan asesmen autentik** $\geq 90\%$ di seluruh prodi prioritas.
- Kenaikan **luaran tridharma** $\geq 30\%$ /tahun (publikasi/HKI/kerja sama produktif).
- Rasio dosen–mahasiswa sesuai **SN-Dikti** per rumpun dan **BKD** terdokumentasi tepat waktu $\geq 95\%$.
- *Quality culture* melembaga: seluruh bukti audit terdigitalisasi, siap akreditasi **BAN-PT/LAM**, dan menopang capaian **Renstra UKST 2022–2026**.

5.10 Rencana Kerja (Gantt Chart) 12–18 Bulan

A. Timeline Strategi Peningkatan (Des 2024 – Mei 2026)

Bulan	Milestone Utama	C6 Pendidikan	C4 SDM	C9 Luaran	C2 Tata Pamong	Instrumen Audit (LAM)
Des 2024	RTM dan Pengesahan RTK	Draft revisi kurikulum OBE–MBKM (prodi prioritas)	Mapping rasio dosen dan BKD	Penetapan target publikasi/HKI	Sosialisasi SPMI dan AMI	Draft adaptasi instrumen LAM
Jan–Feb 2025	Implementasi awal	Standarisasi RPS dan rubrik asesmen autentik	Penataan BKD semester genap	Klinik publikasi/HKI batch-1	Bimtek pengisian borang	Kalibrasi auditor instrumen LAM
Maret 2025	Monev 1	70% RPS sesuai template	BKD terdokumentasi 100%	Minimal 1 publikasi/HKI per prodi prioritas	Laporan kepatuhan SOP tata kelola	Instrumen LAM uji coba
Jun 2025	RTM tengah tahun	Evaluasi CPL–CPMK semester genap	Rekrutmen dosen baru (1–2 prodi prioritas)	Hibah internal riset/PkM gelombang 1	Digital workflow SPMI diuji coba	Audit LAM simulasi
Sep 2025	Monev 2	Implementasi <i>learning analytics</i>	≥60% dosen tersertifikasi	Publikasi naik ≥20%	Integrasi e-logbook	Validasi reliabilitas antar auditor
Des 2025	RTM tahunan	90% RPS OBE–MBKM standar	Rasio dosen-mhs sesuai SN-Dikti rumpun prioritas	HKI meningkat ≥30%	SOP audit readiness final	Instrumen LAM resmi berlaku 2026
Mar 2026	Monev 3	Review kurikulum adaptif	Succession plan SDM	Grant office dan kolaborasi internasional	SLA sarpras ≥90%	Penerapan penuh LAM
Mei 2026	RTM tengah tahun	Penutupan siklus → pengukuran capaian KPI	Evaluasi human capital strategy	Luaran tridharma naik ≥30%	Quality culture melembaga	Seluruh prodi LAM diaudit sesuai standar

B. Penurunan ke One Pager KPI dan Dashboard Monev

1. Paket KPI (disesuaikan ke One Pager KPI Excel yang sudah ada)

- **C6 Pendidikan**
 - % RPS sesuai template OBE-MBKM
 - % mata kuliah dengan rubrik asesmen autentik
 - Jumlah pelatihan OBE/asesmen terlaksana
- **C4 SDM**
 - Rasio dosen-mahasiswa (per rumpun)
 - % BKD terdokumentasi tepat waktu
 - % dosen tersertifikasi/ikut pengembangan
- **C9 Luaran**
 - Jumlah publikasi terindeks (Sinta/Scopus)
 - Jumlah HKI/paten terdaftar
 - Jumlah kontrak kerja sama produktif
- **C2 Tata Pamong**
 - % prodi lulus audit internal tanpa mayor di C2
 - % kepatuhan SOP tata kelola
 - % auditi ikut bimtek AMI
- **Instrumen Audit**
 - Status adaptasi LAM (Draft, Uji coba, Simulasi, Implementasi penuh)
 - Jumlah auditor tersertifikasi tambahan

2. Integrasi ke Dashboard Monev

- **Pivot dan slicer:** menampilkan progres KPI per fakultas/prodi/kriteria.
- **Grafik tren time-series:** menunjukkan progress dari Des 2024 hingga Mei 2026.
- **Traffic light system (●●●):** otomatis memberi label risiko berdasarkan capaian KPI.
- **One Pager KPI:** memuat “Area Risiko Tertinggi” + progress capaian KPI (baseline vs target 2025/2026).

BAB 6 SIMPULAN

2.8 Pelaksanaan AMI 2024

Audit Mutu Internal (AMI) Siklus 02 Tahun 2024 Universitas Katolik Santo Thomas (UKST) telah diikuti oleh seluruh **23 Program Studi** yang terdiri atas **20 program sarjana (S1)** dan **3 program magister (S2)**, serta disertai Program Profesi Guru (PPG). Audit dilaksanakan sesuai jadwal pada bulan Oktober–November 2024, dengan melibatkan **14 auditor internal bersertifikat CIIQA** (Certified Internal Institutional Quality Auditor) yang ditetapkan melalui SK Rektor No. 2414/UKST/G.16/08/2024. Hal ini menunjukkan bahwa UKST memiliki komitmen kuat terhadap profesionalitas dan kredibilitas proses penjaminan mutu.

2.9 Temuan Dominan dan Area Kritis

Hasil audit menunjukkan bahwa **temuan terbanyak** terdapat pada:

C6 – Pendidikan (kurikulum OBE–MBKM, penyusunan RPS, asesmen autentik),

C4 – Sumber Daya Manusia (SDM) (rasio dosen-mahasiswa, beban kerja dosen, pengembangan profesional),

C9 – Luaran dan Capaian Tridharma (publikasi, HKI, kerja sama penelitian dan pengabdian).

Tiga kriteria ini menjadi **area kritis** yang membutuhkan perhatian prioritas dalam rencana tindak lanjut dan peningkatan mutu.

2.10 Kendala Utama dalam Pelaksanaan

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan AMI antara lain:

- 1) **Pemahaman audit** terhadap teknis pengisian borang dan instrumen audit masih terbatas, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam proses verifikasi dokumen.
- 2) **Keterbatasan waktu dan kehadiran pejabat prodi**, di mana sebagian pimpinan program studi lebih fokus pada tugas akademik sehingga tidak dapat mendampingi penuh selama proses audit.
- 3) **Instrumen audit** masih berbasis BAN-PT dan belum sepenuhnya menyesuaikan dengan instrumen **LAM** (Lembaga Akreditasi Mandiri) yang akan diberlakukan di beberapa bidang mulai tahun 2025.

2.11 Implikasi dan Arah Tindak Lanjut

- 1) Hasil AMI 2024 menjadi dasar penting dalam merancang **Continuous Quality Improvement (CQI)** melalui siklus **PPEPP SPMI (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan)**.
- 2) **Evaluasi** (hasil audit) telah mengidentifikasi kelemahan sistemik.
- 3) **Pengendalian** dilakukan melalui RTK dan monitoring dalam logbook PPEPP.
- 4) **Peningkatan** diarahkan pada penguatan kurikulum OBE-MBKM, pengembangan SDM, peningkatan luaran tridharma, tata kelola, serta penyesuaian instrumen audit.

Dengan demikian, AMI 2024 tidak hanya menjadi instrumen evaluatif, tetapi juga **motor penggerak budaya mutu** di UKST yang memastikan kesinambungan perbaikan berkelanjutan serta kesiapan menghadapi akreditasi BAN-PT maupun LAM pada periode berikutnya.